



**PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI PENGARSIPAN AKTA
KELAHIRAN DAN KEMATIAN PADA DINAS KEPENDUDUKAN
DAN PENCATATAN SIPIL KOTA SOLOK.
TUGAS AKHIR**

*Diajukan kepada Jurusan Manajemen Informatika
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Ahli Madya
Dalam Bidang Manajemen Informatika*

**Oleh :
LUSI SUSANTI
NIM: 15500100052**

**JURUSAN MANAJEMEN INFORMATIKA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
BATUSANGKAR
2018**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : LUSI SUSANTI
NIM : 15500100052
Tempat/Tanggal lahir : Panningahan, 14 Agustus 1996
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Manajemen Informatika

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tugas akhir saya yang berjudul **"Pengembangan Sistem Informasi Pengarsipan Akta Kelahiran Dan Kematian Pada dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Solok"**, adalah benar karya saya sendiri bukan plagiat kecuali yang dicantumkan sumbernya.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa karya ilmiah ini plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Batusangkar, Agustus 2018

Saya yang Menyatakan



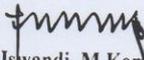
LUSI SUSANTI
15500100052

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing Penulis Tugas Akhir atas Nama : Lusi Susanti, Nim : 15 5001 00052 dengan Judul, "**PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI PENGARSIPAN AKTA KELAHIRAN DAN KEMATIAN PADA DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KOTA SOLOK**" memandang bahwa Tugas Akhir yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan Ilmiah dan dapat disetujui untuk dilanjutkan ke Sidang Munaqasyah.

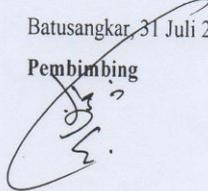
Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

**Ketua Jurusan
Manajemen Informatika**


Iswandi, M.Kom
NIP. 19700510 200312 1 004

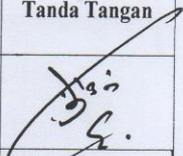
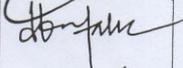
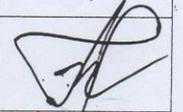
Batusangkar, 31 Juli 2018

Pembimbing


Zihnil Afif, M.Kom
NIP. 19790919 200801 1 023

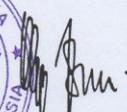
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Tugas Akhir yang berjudul "PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI PENGARSIPAN AKTA KELAHIRAN DAN KEMATIAN PADA DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KOTA SOLOK" oleh LUSI SUSANTI Nim 15500100052, telah diujikan dalam sidang *Munaqasyah* Tugas Akhir Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar pada hari Rabu tanggal 16 Agustus 2018 dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai syarat memperoleh gelar Ahli Madya Program Diploma (D.III) Manajemen Informatika.

No	Nama/ NIP Penguji	Jabatan	Tanggal	Tanda Tangan
1	Zihnil Afif, S.Kom.,M.Kom NIP. 19790919 200801 1 023	Ketua	30/08-18	
2	Dr.Lita Sari Muchlis., M.Kom NIP. 19780122 200801 2 017	Anggota	29/8 2018	
3	Fauzi Ms.M.Kom NIP. 19770613 200901 1 010	Anggota	28/8.18	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam (IAIN)
Batusangkar




Dr. Elva Atsani, SH., M.Hum
NIP. 19750303 199903 1 004

ABSTRAK

**JUDUL TUGAS AKHIR : PEBGEMBANGAN SISTEM INFORMASI
PENGARSIPAN AKTA KELAHIRAN DAN
KEMATIAN PADA DINAS
KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN
SIPIL KOTA SOLOK**

NAMA MAHASISWA : LUSI SUSANTI

NOMOR INDUK : 15500100052

PROGRAM STUDI : MANAJEMEN INFORMATIKA

DOSEN PEMBIMBING : ZIHNIL AFIF, S.Kom., M.Kom

Setelah di lakukan penelitian pada Kantor Dinas kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Solok di temukan permasalahan mengenai system informasi yang ada, yang mana proses pengolahan data pengarsipan akta tersebut belum sesuai dengan kebutuhan Kantor Dinas kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Solok saat sekarang karna banyaknya permintaan pembuatan akta kelahiran dan kematian, sehingga membutuhkan kapasitas yang cukup besar untuk menanmpung pengolahan data akta tersebut.

Dalam pengembangan tugas akhir ini metode penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan yaitu wawancara dengan mengajukan pertanyaan dengan melalui tanya jawab, penelitian perpustakaan, dan penelitian dilabor dengan menggunakan pemograman PHP.

Dengan adanya pengembangan system diharapkan dapat membantu proses pengolahan data akta dan dengan memanfaatkan PHP sebagai software aplikasi diharapkan dapat menggantikan program yang selama ini serta diharapkan dapat mempermudah pembuatan laporan hasil proses pengambilan keputusan.

Kata Kunci : *Pengembangan aplikasi pencatatan sipil, Pemograman PHP dan Mysql*

ABSTRACT

**JUDUL FINAL PROJECT : DEVELOPMENT OF INFORMATION
SYSTEM IN THE IMPLEMENTATION OF
BIRTH AND DEATH ACTIVITIES IN CIVIL
POPULATION AND LISTING SERVICES,
SOLOK CITY**

NAME OF STUDENTS : LUSI SUSANTI

MASTER NUMBER : 15500100052

STUDY PROGRAM : MANAJEMEN INFORMATIKA

ADVISORS : ZIHNIL AFIF, S.Kom., M.Kom

After doing research on the Population Service Office and Civil Registration Solok City found problems regarding the existing information system, in which the data filing process of processing the deed has not been in accordance with the needs of the Population and Civil Registration Office of Solok City now because of the many requests for birth certificates and death, so that it requires a large enough capacity to carry out the processing of the deed's data.

In the development of this final project, the research method used is field research, namely interviews by asking questions through question and answer, library research, and research dilabor using PHP programming.

With the development of the system is expected to help the processing of deed data and by utilizing PHP as an application software is expected to replace the programs that have been and are expected to facilitate the making of the results of the decision making process.

Keywords : Development of civil registration applications, PHP and Mysql programming

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

LEMBAR KEASLIAN DATA

PERSETUJUAN PEMBIMBING

PENGESAHAN PENGUJI

ABSTRAK i

ABSTRACT ii

DAFTAR ISI iii

DAFTAR TABEL v

DAFTAR GAMBAR vi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Identifikasi Masalah 2

C. Batasan Masalah 2

D. Rumusan Masalah 2

E. Tujuan Penelitian 3

F. Manfaat Penelitian 3

G. Metode Penelitian 4

H. Sistematika Penulisan 5

BAB II LANDASAN TEORI

A. Gambaran Umum 6

1. Sejarah dan Perkembangan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil kota solok 6

2. Struktur Organisasi 8

3. Tujuan dan Sasaran 9

B. Konsep Dasar Sistem Informasi 10

1. Pengertian Sistem 10

2. Pengertian Informasi 10

3. Pengertian Sistem Informasi	13
4. Metode Pengolahan Data.....	13
C. Alat Bantu Perancangan Model Sistem Informasi.....	15
1. Use Case Diagram.....	16
2. <i>Class Diagram</i>	18
3. <i>Activity Diagram</i>	19
4. <i>Sequence Diagram dan Collaboration Diagram</i>	19
D. Perangkat Lunak Pembangunan Sistem.....	20
1. Database	20
2. PHP.....	21
3. Adobe Dreamweaver CS5.....	23
4. MySQL.....	27
BAB III ANALISA DAN PERANCANGAN	
A. Analisa Sistem	30
B. Analisa Sistem yang Sedang Berjalan.....	30
C. Desain Sistem Baru	31
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	70
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Simbol-simbol <i>Use Case Diagram</i>	17
Tabel 2. 2 Simbol-simbol <i>Class Diagram</i>	18
Tabel 2. 3 Simbol-simbol <i>Activity Diagram</i>	19
Tabel 3. 1 Cetak Data STPJM Kelahiran	57
Tabel 3. 2 Cetak Data SPTJM Kematian	58
Tabel 3. 3 Laporan Data Kematian	59
Tabel 3. 4 Laporan Data Kelahiran.....	60
Tabel 3. 5 Desain <i>File</i> Petugas.....	62
Tabel 3. 6 Desain <i>File</i> kematian	63
Tabel 3. 7 Desain <i>File</i> saksi	64
Tabel 3. 8 Desain <i>File</i> Pelapor.....	65
Tabel 3. 9 Desain <i>File</i> kelahiran	67
Tabel 3. 10 Desain <i>File</i> SPTJM.....	68
Tabel 3. 11 Desain <i>File</i> SPTJM Kematian.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Struktur Organisasi.....	8
Gambar 2. 2 Siklus Informasi	11
Gambar 2. 3 Siklus Pengolahan Data.....	14
Gambar 2. 4 Gambar Tampilan Halaman <i>Welcome</i> Dari <i>Dreamweaver CS5</i>	24
Gambar 2. 5 Tampilan Lembar Kerja <i>Dreamweaver</i>	24
Gambar 2. 6 <i>Application Bar</i>	25
Gambar 2. 7 <i>Document Toolbar</i>	25
Gambar 2. 8 <i>Tampilan Panel Groups</i>	25
Gambar 2. 9 <i>Tombol Panah Pada Property</i>	26
Gambar 2. 10 <i>Tampilan Panel Insert</i>	26
Gambar 2. 11 <i>Contoh Tampilan Panel Insert</i>	26
Gambar 3. 1 <i>Use Case Diagram</i>	32
Gambar 3. 2 <i>Sequence Login Admin</i>	33
Gambar 3. 3 <i>Sequence Diagram Kematian</i>	34
Gambar 3. 4 <i>Sequence Diagram kelahiran</i>	35
Gambar 3. 5 <i>Sequence Diagram Saksi</i>	36
Gambar 3. 6 <i>Sequence Diagram Pelapor</i>	37
Gambar 3. 7 <i>Sequence Diagram SPTJM</i>	38
Gambar 3. 8 <i>Sequence Diagram Petugas</i>	39
Gambar 3. 9 <i>Sequence Diagram SPTJM Kematian</i>	40
Gambar 3. 10 <i>Sequence Diagram Pengolahan Data Petugas</i>	40
Gambar 3. 11 <i>Sequence Diagram Cetak Laporan Data SPTJM</i>	41
Gambar 3. 12 <i>Sequence Diagram Cetak Data SPTJM Kematian</i>	41
Gambar 3. 13 <i>Activity Diagram Administrasi</i>	42
Gambar 3. 14 <i>Activity Diagram Pimpinan</i>	43
Gambar 3. 15 <i>Class Diagram</i>	44

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan sistem komputerisasi tidak terlepas dari perkembangan teknologi yang hampir mempengaruhi seluruh aspek kehidupan manusia. Dalam perkembangan sistem komputerisasi, pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan dan manajemen data sangat diperlukan.

Keseluruhan kegiatan organisasi pada dasarnya membutuhkan informasi salah satu sumber informasi penting yang dapat menunjang proses kegiatan administrasi maupun birokrasi adalah arsip. Berdasarkan fungsi arsip yang sangat penting tersebut maka harus ada manajemen atau pengelolaan arsip yang baik sejak penciptaan sampai dengan penyusutan.

Dinas kependudukan dan Pencatatan Sipil kota Solok sebagai tempat pembuatan dan pencatatan informasi penduduk juga tempat pembuatan identitas penduduk yang berlaku secara nasional. Dalam pengelolaannya menggunakan tempat penyimpanan kearsipan akta kelahiran dan kematian sudah menggunakan sistem yaitu SIAK (sistem informasi administrasi kependudukan) dalam penggunaannya masih ada kendala pada sistem tersebut kurangnya form input pada form saksi dan pelapor sehingga para petugas mengelola akta kelahiran Tidak Failed dan Terperici .

Data merupakan salah satu aset yang sangat penting sebagai bukti pada instansi. Oleh karena itu, pengarsipan data tersebut harus benar-benar diperhatikan untuk itu perlu dibuat suatu sistem

informasi yang dapat mengatur proses pengelolaan pengarsipan data secara otomatis demi menghindari kekurangan data. Sehingga penulis bermaksud untuk membangun sistem yang berjudul **PENGEMBANGANSISTEM INFORMASI PENGARSIPAN AKTA KELAHIRAN DAN KEMATIAN PADA DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KOTA SOLOK.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah yang akan dijadikan sebagai acuan dalam membuat tugas akhir sebagai berikut :

1. Kurangnya form input saksi dan pelapor pada sistem tersebut
2. Kurangnya form pada biodata Ayah yaitu Ktp, KK sehingga data yang didapat kurang lengkap

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari melebarnya masalah maka penulis membatasi masalah yaitu:

1. Mengembangkan sistem yang telah ada pada pengarsipan akta kelahiran dan kematian.
2. Sistem informasi yang dibuat adalah sistem informasi pengarsipan akta kelahiran dan kematian.
3. Sistem informasi ini hanya digunakan di dinas kependudukan dan pencatatan sipil.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, dapat dibuat sebuah perumusan masalah yaitu “Bagaimana membangun **PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI PENGARSIPAN AKTA KELAHIRAN DAN KEMATIAN PADA DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KOTA SOLOK?**”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di uraikan diatas, maka tujuan dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Mengembangkan suatu sistem informasi pengarsipan yang telah ada pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil kota Solok.
2. Mengembangkan dan membuat suatu sistem informasi pengarsipan akta sebagai solusi dari pengelolaan data yang setiap tahun semakin banyak yang membuat akta kelahiran dan kematian.
3. Untuk mewujudkan pelayanan administrasi kependudukan dan catatan sipil yang berorientasi kepada kepuasan dan kemitraan masyarakat.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari tugas akhir ini adalah:

1. Dengan terciptanya sistem informasi pengarsipan akta ini instansi dapat mengelola dengan sendiri jika sewaktu waktu Sistem dari pusat terganggu atau menjadi pengelolaan data dan dokumen dengan jumlah penduduk yang semakin meningkat.
2. Menambah pengetahuan secara praktis tentang masalah yang dihadapi pada dinas kependudukan dan pencatatan sipil kota Solok.
3. Dapat menjadi acuan bagi pembaca untuk mengembangkan tugas akhir tentang aplikasi-aplikasi sejenis dengan berbagai macam variasi dan juga ide-ide baru..
4. Dapat menerapkan dan mengaplikasikan ilmu yang sudah didapat selama mengikuti perkuliahan di D3 Manajemen Informatika di IAIN Batusangkar.
5. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar ahli madya D3 Manajemen Informatika pada IAIN Batusangkar.
6. Dapat mempermudah pekerjaan pegawai di instantansi tersebut

G. Metode Penelitian

Untuk mendapatkan data yang benar dan akurat serta dapat memberikan gambaran masalah secara menyeluruh, maka penulis menggunakan teknik teknik penelitian sebagai berikut :

1. Penelitian Lapangan (Field Research)

a. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan salah satu teknik pengumpulan data/fakta yang cukup efektif untuk mempelajari suatu sistem. Observasi adalah pengamatan langsung para pembuat keputusan berikut lingkungan fisiknya dan atau pengamatan langsung suatu kegiatan yang sedang berjalan. Pada tahap ini penulis melakukan pengamatan terhadap kegiatan dan proses pengelolaan pengarsipan akta di dinas kependudukan dan pencatatan sipil.

b. Metode Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang penting dan banyak dilakukan dalam pengembangan sistem informasi. Wawancara memungkinkan analisis sistem sebagai pewawancara untuk mengumpulkan data secara tatap muka langsung dengan orang yang diwawancarai. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara langsung dengan Kepala instansi Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil.

2. PenelitianKepustakaan (Library Research)

Penelitian ini dilakukan untuk mencari, mengumpulkan dan mempelajari data dari buku-buku, bahan kuliah, karya ilmiah, ataupun tulisan yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini.

3. PenelitianLaboratorium (Laboratory Research)

Penulis melakukan pengolahan data yang telah dikumpulkan dengan menggunakan komputer sebagai alat bantu dalam pembuatan tugas akhir.

H. Sistematika Penulisan

Secara teknis penulisan Tugas Akhir (TA) ini dibagi atas bagian yang satu dengan bagian yang lainnya saling berhubungan yaitu :

BAB I Pendahuluan

Berisikan uraian yang memuat tentang segala yang melatarbelakangi penulis melakukan penelitian dan yang menjadi dasar dari permasalahan, yang terdiri atas latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Menjelaskan landasan teori, berisi landasan teori dari permasalahan yang diangkat, juga landasan teori dari sistem aplikasi komputer yang digunakan penulis dalam membuat pengembangan sistem informasi pengarsipan akta kelahiran dan kematian pada dinas kependudukan dan pencatatan sipil.

BAB III Analisis dan Pembahasan

Membahas tentang analisa sistem yang sedang berjalan dan perancangan sistem yang diusulkan.

BAB IV Kesimpulan dan Saran

Berisikan tentang kesimpulan dan saran yang penulis berikan dari hasil penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Gambaran Umum

1. Sejarah dan Perkembangan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil kota solok

Diterbitkannya Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah menandai babak baru pelaksanaan otonomi daerah. Pada era ini, daerah dituntut dapat memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat dalam berbagai bidang, terutama bidang pelayanan public yaitu salah satunya adalah pelayanan di bidang kependudukan. Dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 1998 Tentang Penyerahan Sebagian Urusan Pemerintah di Bidang Penyelenggaraan Pendaftaran Penduduk kepada Daerah dan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 150 Tahun 1998 Tentang Pedoman Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil serta diberlakukannya Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 Tentang Pemerintahan Daerah, maka di Kota Solok terbentuk Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.

Perkembangan selanjutnya berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 88 Tahun 2004 pasal 3 yang berbunyi, Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan dilakukan dengan menggunakan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK). SIAK adalah system informasi nasional untuk memfalisasi pelayanan penerbitan dokumen penduduk dan pengelolaan data hasil pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil dengan teknologi informasi dan komunikasi yang memberlakukan, Nomor Induk kependudukan (NIK).

Kemajuan dan perkembangan penduduk yang sangat pesat menimbulkan belum terkelolanya administrasi kependudukan secara baik dan teratur. Dengan ditetapkannya Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah yang merupakan pengganti dari Undang-

undang Nomor 22 Tahun 1999 mengamanatkan kepada daerah untuk mengurus tangganya sendiri. Apalagi setelah keluarnya Undang-undang Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan. Pasal 27 Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan dijelaskan bahwa “ dalam menyelenggarakan urusan administrasi kependudukan di kabupaten/kota, dibentuk Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil sebagai instansi pelaksanaan yang diatur dalam Peraturan Daerah”.

Menyikapi hal tersebut Pemerintah Kabupaten Lima Puluh Kota melalui Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2008 Tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Daerah Menetapkan Dinas Kependudukan Pencatatan Sipil sebagai instansi pelaksana untuk menyelenggarakan urusan Administrasi Kependudukan di Kota Solok.

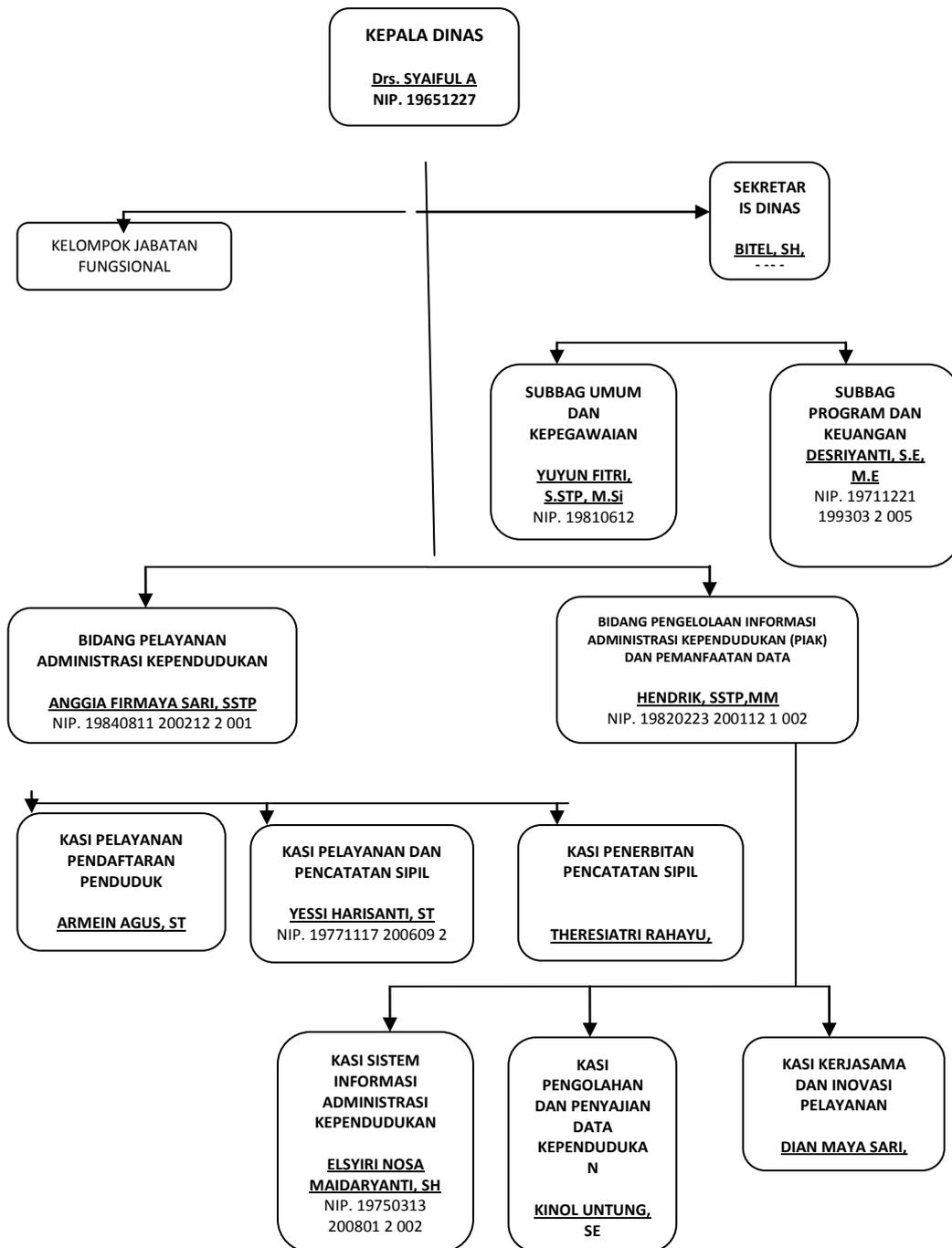
Pemerintah Kota Solok saat ini dipimpin oleh Wali Kota H. Irzal Ilyas Dt. Lawik Basa bersama Wakil Wali Kota H. Zul Elfian, SH, M.Si]]. Wilayah Kota Solok secara administrasi terdiri dari 2 kecamatan dengan 13 Kelurahan. Kegiatan dan Tugas Pokok dinas kependudukan dan pencatatan sipil

Berdasarkan Peraturan Walikota Solok Nomor 1 Tahun 2009 tentang Tugas Pokok dan Fungsi dinas kependudukan dan pencatatan sipil Kota Solok maka Bagian dinas kependudukan dan pencatatan sipil Kota Solok mempunyai tugas pokok “ *Memberikan layanan pendataan dan kebijakan kepada masyarakat dalam pembuatan KTP, KK, Akte kelahiran dan Akte kematian serta keperluan kependudukan masyarakat dalam menepati suatu wilayah* “

2. Struktur Organisasi

Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Solok 2017

Gambar 2.1
Struktur Organisasi



Sumber : Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Solok

3. Tujuan dan Sasaran

Tujuan merupakan pernyataan-pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi, pemecahan permasalahan dan menanggapi isu strategis daerah yang dihadapi.

Berdasarkan pengertian tersebut maka dalam rangka mencapai visi misi sebagaimana tersebut di atas, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Solok menetapkan tujuan untuk menanggapi isu-isu strategis yang terjadi. Tujuan tersebut untuk memecahkan permasalahan yang timbul untuk mencapai sasaran yang menjadi visi misi kepala daerah, visi misi Dinas Dukcapil Kota Solok.

Sasaran adalah merupakan hasil yang diharapkan dari satu tujuan yang di formulasikan secara terukur, spesifik mudah dicapai, rasional untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan. Perumusan sasaran perlu memperhatikan indikator kinerja sesuai dengan tugas dan fungsi atau kelompok sasaran yang dilayani.

a. Visi dan Misi

Visi dan Misi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Solok, yaitu:

a. Visi

“TERWUJUDNYA PELAYANAN KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL YANG PRIMA ,ADIL ,TERUKUR ,TRANSPARAN ,BERBUDAYA DAN BERSIH”

Makna dari pernyataan visi ini adalah sebagai berikut :

- 1) Terwujudnya pelayanan kependudukan dan pencatatan sipil yang prima berarti memberikan pelayanan berdasarkan Standar Pelayanan (SP) dan Standar Operasional dan Prosedural (SOP) serta ketentuan yang berlaku.
- 2) Adil yaitu terciptanya kondisi yang adil di segala bidang kehidupan dalam memberikan tidak membeda – bedakan

- 3) Terukur adalah untuk penyelesaian dokumen kependudukan dan pencatatan sipil dapat diselesaikan sesuai jangka waktu yang telah ditetapkan dalam standar pelayanan, serta persyaratan berdasarkan peraturan
- 4) Transparan adalah dalam pemberian pelayanan memberikan informasi yang sama
- 5) Berbudaya : Kepada masyarakat dalam memberikan pelayanan mengedepankan nilai-nilai budaya, etika, sopan santun
- 6) Bersih : Bersih harus menjadi ciri dan penyelenggaraan pemerintahan. Pemerintahan yang bersih (clean governance) harus diciptakan agar kepentingan masyarakat dapat terlayani dengan sebaik – baiknya

B. Konsep Dasar Sistem Informasi

1. Pengertian Sistem

Jogianto (2005) menyatakan sistem merupakan kumpulan dari komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya yang membentuk satu kesatuan untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Sutabri (2004) sistem dapat diartikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen atau variabel-variabel yang terorganisasi, saling terintegrasi, saling tergantung satu sama lain untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan menurut Wahyono (2004) sistem merupakan suatu kesatuan utuh yang terdiri dari beberapa bagian yang saling berhubungan dan berintegritas untuk mencapai tujuan tertentu.

Dari pengertian sistem diatas dapat disimpulkan bahwa sistem adalah kumpulan elemen-elemen atau komponen-komponen atau subsistem-subsistem yang saling berhubungan untuk mencapai suatu tujuan (Teguh Wahyono, 2004).

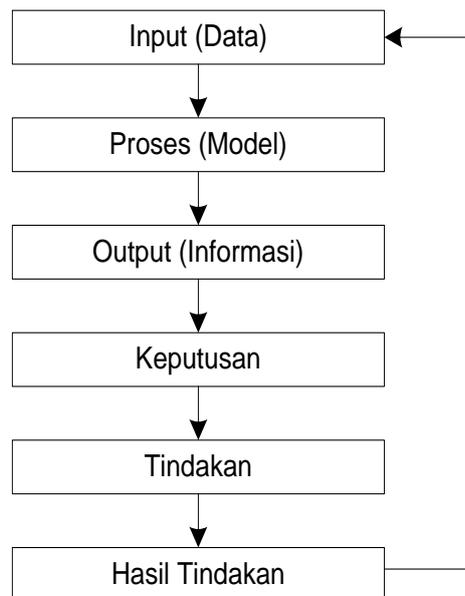
2. Pengertian Informasi

Informasi menurut Wahyono (2004) adalah suatu hasil dari pengolahan data menjadi bentuk yang lebih berguna bagi yang menerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian nyata dan dapat digunakan sebagai alat bantu untuk pengambilan suatu keputusan.

Menurut Faisal (2008) informasi adalah data yang telah diolah dan siap digunakan oleh pengambil keputusan. Informasi merupakan produk akhir dari suatu sistem. Sedangkan menurut Sutabri (2004) informasi merupakan sebuah data yang telah diklasifikasi atau diolah untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa informasi adalah sebuah data yang telah diolah, dan dapat dipergunakan untuk pengambilan keputusan.

a. Siklus Informasi

Pengolahan data menjadi suatu informasi dapat digambarkan sebagai sebuah siklus yang berkesinambungan seperti berikut:



Gambar 2. 2 Siklus Informasi

b. Karakteristik Informasi

Wahyono (2004) menyatakan informasi memiliki beberapa karakteristik yang menunjukkan sifat dari informasi itu sendiri. Karakteristik-karakteristik informasi tersebut antara lain adalah (Teguh Wahyono, 2004). :

1) Benar atau Salah

Karakteristik tersebut berhubungan dengan sesuatu yang realitas atau tidak dari sebuah informasi.

2) Baru

Sebuah informasi dapat berarti sama sekali baru bagi penerimanya.

3) Tambahan

Informasi dapat memperbaharui atau memberikan nilai tambah pada informasi yang telah ada.

4) Korektif

Sebuah informasi dapat menjadi bahan koreksi bagi informasi sebelumnya, salah atau palsu.

5) Penegas

Informasi dapat mempertegas informasi yang telah ada, hal ini masih berguna karena dapat meningkatkan persepsi penerima atas kebenaran informasi tersebut.

c. Nilai Informasi

Menurut Wahyono (2004) nilai suatu informasi berhubungan dengan keputusan. Hal ini berarti bahwa bila tidak ada pilihan atau keputusan, informasi menjadi tidak diperlukan (Teguh Wahyono, 2004).

d. Jenis Informasi

Menurut Faisal (2008) jenis-jenis informasi yang dioperasikan itu sebagai berikut (Faisal, 2008):

1) Informasi yang relevan

Dalam mengelola informasi harus sesuai dengan kenyataan dan sesuai dengan kondisi yang ada serta sesuai dengan yang diharapkan baik oleh pemakai maupun oleh pengambil keputusan.

2) Informasi yang mempunyai nilai

Informasi yang dihasilkan hendaknya mempunyai suatu nilai yang berharga.

3) Informasi yang dapat dipercaya

Informasi yang disajikan harus sesuai dan biasa dipertanggung jawabkan sehingga informasi tersebut bisa dipercaya oleh pemakai.

4) Informasi berdasarkan waktu

Informasi yang disampaikan juga harus berdasarkan waktu yang tepat dan sesuai dengan informasi yang disampaikan.

5) Informasi sasaran

Informasi yang disampaikan harus sesuai dengan sasaran yang hendak dicapai. Sangat disayangkan apabila informasi yang disampaikan tidak tepat sasaran, hal ini akan berakibat sia-sia.

6) Informasi yang tepat waktu

Informasi yang tepat waktu merupakan informasi yang disampaikan secara *on time* dan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat.

3. Pengertian Sistem Informasi

Sutabri (2004) menyatakan sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi. Menurut faisal (2008) sistem informasi merupakan suatu sistem manajemen organisasi baik secara manajerial maupun secara strategis dalam menyediakan laporan yang diperlukan kepada pihak luar (Sutabri, 2004).

Dari pengertian menurut para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi merupakan suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuann yaitu menyajikan informasi.

4. Metode Pengolahan Data

Metode Pengolahan Data adalah suatu proses penerima data sebagai masukan, memproses menggunakan program tertentu, dan mengeluarkan hasil proses data tersebut dalam bentuk informasi (Sutabri, 2004)..

Siklus, pengolahan atau pemproses data terdiri 3 langkah dasar yaitu:

- 1) Input
- 2) Proses

3) Output



Gambar 2. 3Siklus Pengolahan Data

Sistem pengolahan data dapat didefinisikan secara garis besar sebagai sistem yang menerima, menghubungkan, menyimpan, menghapus, mengolah dan menyediakan data serta peralatan, tenaga pelaksana dan lain-lain yang merupakan suatu kesatuan yang saling berhubungan dan bekerjasama dalam pengolahan data untuk menghasilkan informasi.

Dalam pengolahan data waktu dan kualitas merupakan faktor yang sangat utama, untuk mencapai hal tersebut perlu suatu unit peralatan yang bisa dijalankan oleh tenaga elektronik disebut dengan istilah *Elektronik Data Processing System*.

Dalam pengolahan data ada beberapa proses yang perlu diperhatikan:

1) *Organizing-Recording* (Perekam Data)

Pencatatan data kedalam bentuk formulir dengan tulisan tangan maupun diketik.

2) *Clasifiying* (Klasifikasi)

Mengelompokkan data sesuai dengan jenis dan fungsi dari data yang akan diolah agar pengolahan yang optimal dapat tercapai.

3) *Sorting* (Pengurutan)

Proses pengurutan data berdasarkan identifikasi tertentu sesuai dengan keinginan dan kebutuhan tujuan agar proses pencarian data dapat dilakukan dengan cepat.

4) *Calculating* (Perhitungan)

Memanipulasi data dalam bentuk perhitungan matematik maupun logika.

5) *Summarizing* (Penyusunan Laporan)

Merupakan tujuan dari proses pengolahan data yaitu menghasilkan laporan informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan bagi pihak manajemen dalam mengambil keputusan.

6) *Storing* (Penyimpanan)

Penyimpanan data kedalam suatu media penyimpanan seperti tape, diskette, hardisk dan lain-lain yang memungkinkan data tersebut dapat dipelihara untuk pengambilan kembali apabila diperlukan.

7) *Retrieving* (Pengambilan Kembali)

Proses pengambilan data yang telah disimpan didalam *file-file database*.

8) *Reproducing* (Penggandaan)

Menciptakan beberapa salinan data (copy) sesuai dengan keinginan pemakai ataupun untuk *back up* yang bertujuan untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan.

9) *Communicating* (Komunikasi)

Menstransfer data dari suatu tempat ketempat lain apabila diperlukan. Dalam pengolahan data, komputer memegang peranan penting sebagai alat yang digunakan untuk membantu proses pengolahan data sehingga proses pengolahan data dapat dilakukan dengan cepat dan informasi yang dihasilkan menjadi lebih bernilai dalam arti kualitas maupun kuantitas.

C. Alat Bantu Perancangan Model Sistem Informasi

Menurut Dharwiyanti (2003) Permodelan (*Modeling*) adalah proses merancang piranti lunak sebelum melakukan pengkodean (*coding*). Membuat model dari sebuah sistem yang kompleks sangat penting agar dapat memahami sistem secara menyeluruh. Semakin kompleks sebuah sistem, semakin penting pula penggunaan teknik pemodelan yang baik. Dengan menggunakan model, diharapkan pengembangan piranti lunak dapat memenuhi semua kebutuhan pengguna dengan lengkap dan tepat. Kesuksesan suatu pemodelan piranti lunak ditentukan oleh tiga unsur, yaitu pemodelan (*notation*), proses (*process*), dan *tool* yang digunakan.

Berdasarkan penjelasan Dharwiyanti (2003), penulis menggunakan perancangan sistem dengan pemodelan berorientasi objek menggunakan *Unified Modelling Language* (UML).

Nugroho (2005) berpendapat bahwa UML, merupakan bahasa untuk visualisasi, spesifikasi, konstruksi, serta dokumentasi. Sependapat dengan, Dharwiyanti (2003) yang menjelaskan UML seperti sebuah bahasa yang telah menjadi standar dalam industri untuk visualisasi, merancang, dan mendokumentasikan sistem piranti lunak. UML menawarkan sebuah standar untuk merancang model sebuah sistem.

UML merupakan pemodelan berorientasi objek dalam merancang suatu sistem, akan tetapi dapat digunakan untuk pemodelan aplikasi prosedural. Pernyataan tersebut dikuatkan oleh Dharwiyanti (2003) dengan menggunakan UML dapat dibuat model untuk semua jenis aplikasi piranti lunak dimana aplikasi tersebut dapat berjalan pada piranti keras, sistem operasi dan jaringan apapun serta ditulis dalam bahasa pemrograman apapun, karena UML juga menggunakan *class* dan *operation* dalam konsep dasarnya, maka lebih cocok untuk penulisan piranti lunak dalam bahasa berorientasi objek. Walaupun demikian, UML tetap dapat digunakan untuk modeling aplikasi prosedural dalam VB atau C.

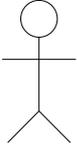
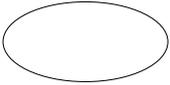
Menurut Nugroho (2005) Setiap sistem yang kompleks seharusnya bisa dipandang dari sudut yang berbeda-beda sehingga bisa didapatkan pemahaman secara menyeluruh. UML menyediakan sembilan jenis diagram yaitu *Diagram Class*, *Diagram Objek*, *Use Case Diagram*, *Sequence Diagram*, *Collaboration Diagram*, *Statechart Diagram*, *Activity Diagram*, *Component Diagram*, *Deployment Diagram*. Akan tetapi Sulistyorini (2009) menyatakan bahwa kesembilan diagram tersebut tidak mutlak harus digunakan dalam pengembangan perangkat lunak, semua dibuat sesuai dengan kebutuhan.

1. Use Case Diagram

Use Case Diagram bersifat statis, diagram ini memperlihatkan himpunan *use case* dan aktor-aktor (suatu jenis khusus dari kelas). Diagram ini sangat penting untuk mengorganisasi dan memodelkan perilaku dari suatu sistem yang dibutuhkan serta diharapkan pengguna (Nugroho, 2005).

Simbol-simbol yang digunakan dalam *Use Case Diagram* dijelaskan pada tabel berikut:

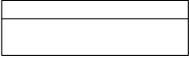
Tabel 2. 1 Simbol-simbol *Use Case Diagram*

No	Simbol	Nama	Keterangan
1		<i>Actor</i>	Menspesifikasikan himpunan peran yang pengguna mainkan ketika berinteraksi dengan <i>use case</i>
2		<i>Use Case</i>	Deskripsi dari urutan aksi-aksi yang ditampilkan sistem yang menghasilkan suatu hasil yang terukur bagi suatu <i>actor</i>
3		<i>System</i>	Menspesifikasikan paket yang menampilkan sistem secara terbatas
4		<i>Dependency</i>	Hubungan dimana perubahan yang terjadi pada suatu elemen mandiri (<i>Independent</i>) akan mempengaruhi elemen yang bergantung padanya elemen yang tidak mandiri (<i>Independent</i>)
5		<i>Generalization</i>	Hubungan dimana objek anak (<i>Descendent</i>) berbagi perilaku dan struktur data dari objek yang ada di atasnya objek induk (<i>Ancestor</i>)
6		<i>Clude</i>	Menspesifikasikan bahwa <i>use case</i> sumber secara <i>eksplisit</i>
7		<i>Tend</i>	Menspesifikasikan bahwa <i>use case</i> target memperluas perilaku dari <i>use case</i> sumber pada suatu titik yang diberikan
8		<i>Assosiation</i>	Menghuungkan antara objek satu dengan objek lainnya

2. Class Diagram

Class adalah sebuah spesifikasi yang akan menghasilkan objek dan merupakan inti dari pengembangan dan desain berorientasi objek. *Class* menggambarkan keadaan (atribut/properti) suatu sistem. *Class diagram* menggambarkan struktur dan deskripsi kelas, package beserta hubungan satu sama lain (Dharwiyanti, 2003). Simbol-simbol yang digunakan dalam *class diagram* yaitu:

Tabel 2. 2 Simbol-simbol Class Diagram

No	Simbol	Nama	Keterangan
1		<i>Class</i>	Himpunan dari objek-objek yang berbagi atribut serta operasi yang sama
2		<i>Nary Association</i>	Upaya untuk menghindari asosiasi dengan lebih dari 2 objek
3		<i>Asosiasi</i>	Hubungan statis antar <i>class</i> yang menggambarkan <i>class</i> yang memiliki atribut berupa <i>class</i> lain atau <i>class</i> yang harus mengetahui eksistensi <i>class</i> lain
4		<i>Generalization</i>	Hubungan dimana objek anak (descendent) berbagi perilaku dan struktur data dari objek yang ada di atasnya objek induk (ancestor)
5		<i>Dependency</i>	Hubungan dimana perubahan yang terjadi pada suatu elemen mandiri (independent) akan mempengaruhi elemen yang bergantung padanya elemen yang tidak mandiri (independent)

3. Activity Diagram

Grady Booch (2005) berpendapat bahwa, *An activity diagram is essentially a flowchart, showing flow of control from activity to activity, activity diagram* secara esensial mirip dengan *flowchart* atau diagram alur yang menunjukkan aliran kendali dari sebuah aktivitas ke aktivitas lainnya. Dalam *activity diagram* terdapat aksi atau aktivitas, *activity nodes*, *flows* atau aliran, dan objek. Simbol-simbol yang dipakai dalam *activity diagram* yaitu:

Tabel 2. 3 Simbol-simbol Activity Diagram

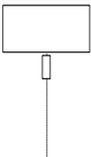
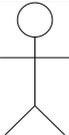
No	Simbol	Nama	Keterangan
1		<i>Activity</i>	Memperlihatkan bagaimana masing-masing kelas antarmuka saling berinteraksi satu sama lain
2		<i>Decision</i>	Pilihan untuk pengambilan keputusan
3		<i>Initial Node</i>	Titik awal
4		<i>Activity Final Node</i>	Titik akhir
5		<i>Fork</i>	Menunjukkan kegiatan yang dilakukan secara paralel atau untuk menggabungkan dua kegiatan paralel menjadi satu

4. Sequence Diagram dan Collaboration Diagram

Sequence diagram menggambarkan interaksi antara objek di dalam *message* yang digambarkan terhadap waktu, menggambarkan skenario atau rangkaian langkah-langkah yang dilakukan sebagai respon dari sebuah *event* untuk menghasilkan *output* tertentu. *Collaboration diagram* juga menggambarkan interaksi antara objek seperti *sequence diagram*, akan tetapi lebih menekankan pada masing-

masing objek dan bukan pada waktu penyampaian *message*. Setiap *message* memiliki *sequence number*, dimana *message* dari level tertinggi memiliki nomor 1 (Dharwiyanti, 2003). Simbol-simbol yang digunakan dalam *sequence diagram* dijelaskan pada tabel 2.4.

Tabel 2. 4 Simbol-simbol Pada Sequence Diagram

No	Simbol	Nama	Keterangan
1		<i>Object dan lifeline</i>	Orang, tempat, benda, kejadian atau konsep yang ada dalam dunia nyata yang penting bagi suatu aplikasi yang saling berinteraksi
2		<i>Message</i>	Spesifikasi dari komunikasi antar objek yang memuat informasi-informasi tentang aktivitas yang terjadi
3		<i>Actor</i>	Menspesifikasikan himpunan peran yang pengguna mainkan ketika berinteraksi dengan <i>use case</i>

D. Perangkat Lunak Pembangunan Sistem

1. Database

Database adalah sekumpulan data yang terdiri dari suatu atau lebih tabel yang saling berhubungan. User mempunyai wewenang untuk mengakses data tersebut, baik untuk menambah, mengubah atau menghapus data yang ada dalam tabel tersebut (Anonymous, 2005). Database digunakan untuk menampung beberapa tabel atau query yang dijadikan media untuk menyimpan data sebagai sumber pengolahan data (Anonymous, 2005). Menurut Wahyono (2005), database merupakan kumpulan data yang terorganisasi dalam file-file terstruktur yang khusus digunakan untuk menampung data.

2. PHP

Dalam buku karangan Arief M.Rudyanto (2011) PHP (*Perl Hypertext Preprocessor*) adalah bahasa *server-side scripting* yang menyatu dengan HTML untuk membuat halaman web yang dinamis. Karena PHP merupakan *server-side scripting* maka sintks dan perintah-perintah PHP akan dieksekusi di server kemudian hasilnya dikirimkan ke browser dalam format HTML. Dengan demikian kode program yang ditulis dalam PHP tidak akan terlihat oleh user sehingga keamanan halaman web yang dinamis, yaitu halaman web yang dapat membentuk suatu tampilan berdasarkan permintaan terkini, seperti menampilkan isi basis data kehalaman web.

PHP dapat dibangun sebagai modul pada web server Apache dan sebagai binary yang dapat berjalan sebagai CGI (*Common Gateway Interface*).PHP termasuk dalam *Open Source Product*, sehingga source code PHP dapat diubah dan di distribusikan secara bebas.PHP juga mampu lintas *Platform*.Artinya PHP dapat berjalan dibanyak sistem operasi yang beredar saat ini, diantaranya Sistem Operasi Microsoft Windows (semua versi), Linux, Mac OS, Solaris.

PHP diciptakan pertama kali oleh Rasmus Lerdorf pada tahun 1994.Awalnya, PHP digunakan untuk mencatat jumlah serta untuk mengetahui siapa saja pengunjung pada homepage-nya.Rasmus Lerdorf adalah salah satu pendukung open source.

a. Kelebihan-kelebihan PHP

PHP memiliki banyak kelebihan yang tidak dimiliki oleh bahasa script sejenis. Kelebihan-kelebihan diantaranya adalah:

1. PHP difokuskan pada pembuatan script server-side, yang bisa melakukan apasaja yang dapat dilakukan oleh CGI, seperti mengumpulkan data dari form, menghasilkan isi halaman web dinamis, dan kemampuan mengirim serta menerima cookies, bahkan lebih daripada kemampuan CGI.

2. PHP dapat digunakan pada semua sistem operasi antara lain linux, Unix (termasuk variannya HP-UX, Solaris dan OpenBSD), microsoft windows, Mac OS X, RISC OS.
3. PHP mendukung banyak WEB Server seperti Apache, Microsoft Internet Information Server (MIIS), Personal Web Server (PWS), dan masih banyak lagi lainnya, bahkan PHP dapat bekerja sebagai suatu CGI processor.
4. PHP tidak terbatas pada hasil keluaran HTML (Hypertext Markup Language). PHP juga memiliki kemampuan untuk mengolah keluaran gambar, File PDF, dan movies Flash. PHP juga dapat menghasilkan teks seperti XHTML dan file XML lainnya.

b. Sintax / Script PHP

Script PHP termasuk dalam HTML-embedded, artinya kode PHP dapat disisipkan pada sebuah halaman HTML.

Ada empat macam pasangan tag PHP yang dapat digunakan untuk menandai blok script PHP dalam buku karangan Peranginangin Kasiman (2006)

- 1) `<?php...?>`
- 2) `<script language = "PHP"> ... </script>`
- 3) `<? ... ?>`
- 4) `<% .. %>`

c. Web

World Wide Web atau WWW atau juga dikenal dengan WEB adalah salah satu layanan yang didapat oleh pemakai computer yang terhubung ke internet. Web ini menyediakan informasi bagi pemakai computer yang terhubung ke internet dari sekedar informasi "sampah" atau informasi yang tidak berguna sama sekali sampai informasi yang serius dari informasi yang gratisan sampai informasi yang komersial. Website atau situs dapat diartikan sebagai kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar diam.

d. Konsep Kerja PHP

Model kerja HTML, diawali dengan permintaan suatu halaman web oleh *browser*. Berdasarkan URL atau dikenal dengan alamat internet, *browser* mendapatkan alamat dari *web server*, mengidentifikasi halaman yang dikehendaki, dan menyampaikan segala informasi yang dibutuhkan oleh web server.

Selanjutnya, *web server* akan mencarikan berkas yang diminta dan memberikan isinya ke *browser*. *Browser* yang mendapatkan isinya segera melakukan penerjemahan kode HTML dan menampilkan isinya ke layar pemakai.

3. Adobe Dreamweaver CS5

Dalam Buku Madcoms (2012) *Dreamweaver* adalah sebuah *HTML* editor profesional untuk mendesain *web* secara visual dan mengelola situs atau halaman *web*. *Dreamweaver* merupakan software utama yang digunakan oleh *web* desainer maupun *web* programmer dalam mengembangkan suatu situs *web*, *Dreamweaver* mempunyai ruang kerja, fasilitas dan kemampuan yang mampu meningkatkan produktivitas dan efektivitas dalam desain maupun membangun suatu situs web. Saat ini terdapat *software* dari kelompok *adobe* yang belakangan banyak digunakan untuk mendesain suatu situs *web*. Versi terbaru dari *Dreamweaver* saat ini adalah *Dreamweaver CS5*.

Dreamweaver merupakan *software* utama yang digunakan oleh *web* Desainer maupun *web* Programmer dalam mengembangkan suatu situs *web*. Hal ini disebabkan ruang kerja, fasilitas dan kemampuan *dreamweaver* yang mampu meningkatkan produktivitas dan efektivitas dalam desain maupun membangun suatu situs *web*.

Langkah menjalankan *Dreamweaver CS5* adalah pilih *start* → *All programs* → *Adobe Master Collection CS5* → *Adobe Dreamweaver CS5*

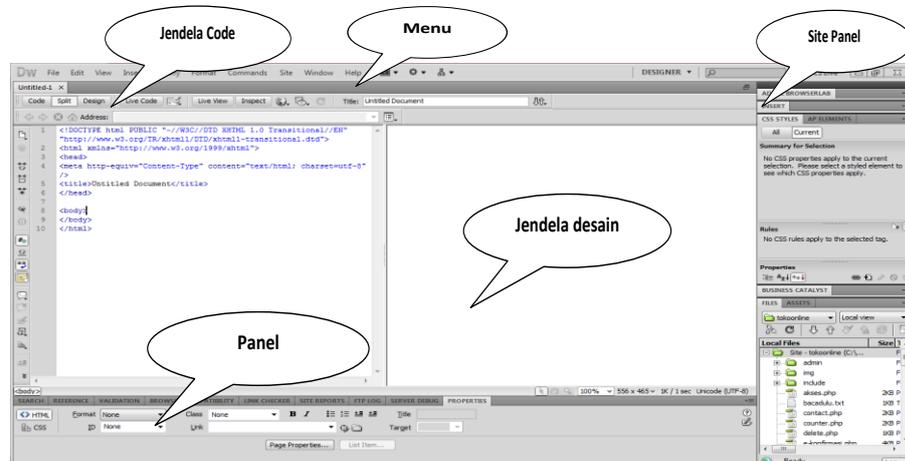


Gambar 2. 4

Gambar Tampilan Halaman Welcome Dari Dreamweaver CS5

Dalam tampilan awal *Dreamweaver* terdapat pilihan *open a Recent Item* (File yang pernah terbuka), *create New* (membuat file baru), Top Features (fitur-fitur baru), Dan *Getting started* (Tuntunan Penggunaan *Dreamweaver*). Halaman *welcome screen* akan selalu ditampilkan saat anda menjalankan program *Dreamweaver*, jika anda tidak menginginkan halaman tersebut tampil maka beri tanda centang pada pilihan *Dont show again*.

Selanjutnya Gambar berikut merupakan gambaran *layout kerja Dreamweaver CS5*.



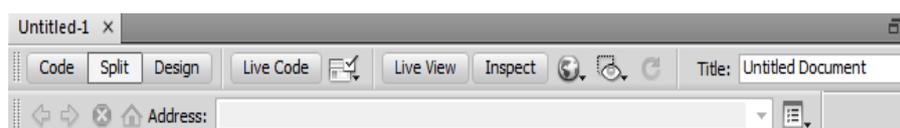
Gambar 2. 5 Tampilan Lembar Kerja Dreamweaver

Application Bar, berada di bagian paling atas jendela aplikasi *dreamweaver CS5*. Baris ini berisi tombol *workspace* (*workspace switcher*), menu dan aplikasi lainnya.



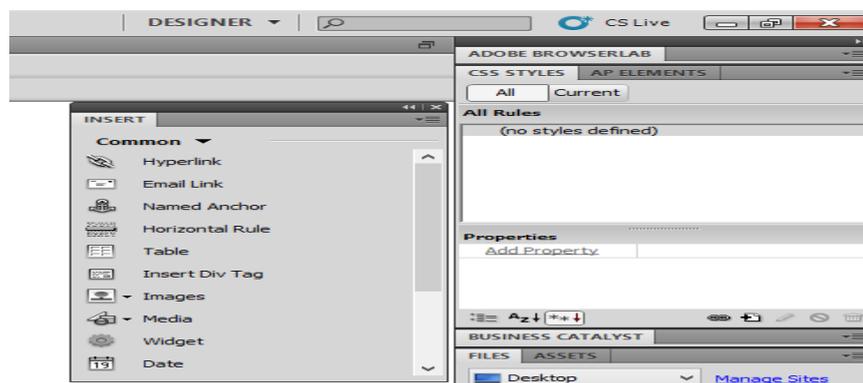
Gambar 2. 6 Application Bar

- a. *Toolbar Document*, berisi tombol-tombol yang digunakan untuk menampilkan jendela dokumen, seperti kita bisa menampilkan code saja, desain saja atau kedua-duanya.



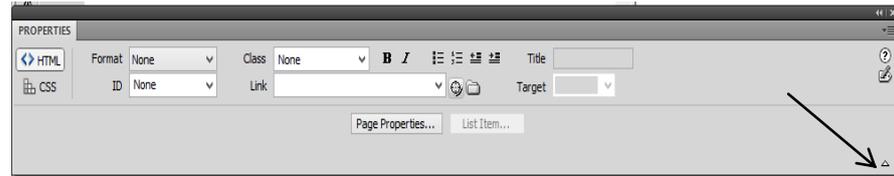
Gambar 2. 7 Document Toolbar

- b. *Panel Group* adalah kumpulan panel yang saling berkaitan, panel-panel ini dikelompokkan pada judul-judul tertentu berdasarkan fungsinya. Panel ini digunakan untuk memonitor dan memodifikasi pekerjaan. Panel group ini berisi panel insert, *CSS*, *Styles*, *Asset*, *AP Elemen* dan *Files*.



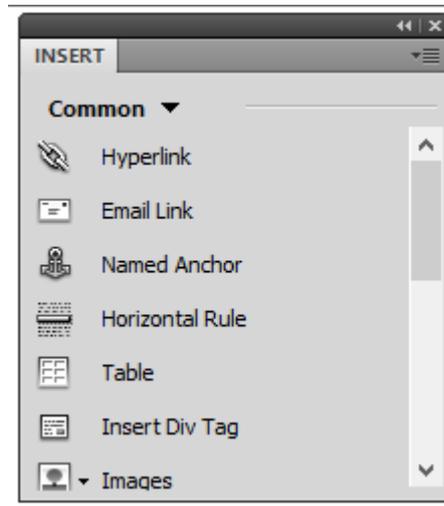
Gambar 2. 8 Tampilan Panel Groups

- c. *Panel Properties* menampilkan dan mengubah berbagai properti yang dimiliki elemen tertentu. Kita bisa langsung mengubah properti dari elemen tersebut dengan tool ini, misalnya merubah warna text, memberikan *background* pada elemen tabel, menggabungkan kolom, dan lain-lain.



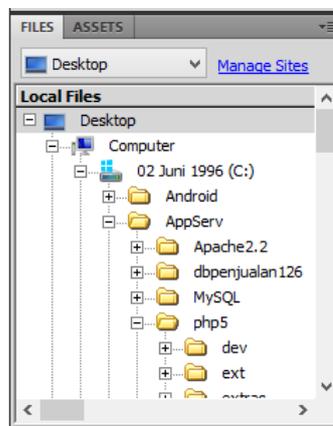
Gambar 2. 9 Tombol Panah Pada Property

- d. *Panel Insert* digunakan untuk menyisipkan berbagai jenis objek, seperti *image*, tabel, atau objek media kedalam jendela dokumen.



Gambar 2. 10 Tampilan Panel Insert

- e. *Panel File* digunakan untuk mengatur *file-file* dan *folder-folder* yang membentuk situs web



Gambar 2. 11 Contoh Tampilan Panel Insert

4. MySQL

MySQL merupakan software sistem manajemen *database* (*Database Management System –DBMS*) yang paling populer dikalangan pemrograman *Web*, terutama dilingkungan *Linux* dengan menggunakan *scriptPHP* dan *Perl* yang digunakan untuk membangun aplikasi web yang menggunakan *database* sebagai sumber dan pengelola datanya. *MySQL* dan *PHP* dianggap sebagai pasangan *software* pengembangan aplikasi web yang ideal dan sering digunakan untuk membangun aplikasi berbasis web, umumnya pengembangan aplikasinya menggunakan bahasa pemrograman script PHP. *MySQL* juga merupakan *database* yang digunakan oleh situs-situs terkemuka diinternet untuk menyimpan datanya (Komala, 2015).

MySQL dikembangkan oleh sebuah perusahaan Swedia bernama *MYSQL AB* yang pada saat itu bernama *TcX DataKonsult AB* sekitar tahun 1994-1995, namun cikal bakal kodenya sudah ada sejak 1979. Awalnya *TcX* membuat *MySQL* dengan tujuan mengembangkan aplikasi web untuk klien. Kepopuleran *MySQL* antara lain karena *MySQL* menggunakan *SQL* sebagai bahasa dasar untuk mengakses databasenya sehingga mudah untuk digunakan, kinerja *query* cepat, dan mencukupi untuk kebutuhan *database* perusahaan-perusahaan skala menengah kecil.

Keandalan suatu *system database (DBMS)* dapat diketahui dari cara kerja optimizer-nya dalam melakukan proses perintah-perintah *SQL*, yang dibuat oleh user maupun program-program aplikasinya. Sebagai *databaseserver*, *MySQL* dapat dikatakan lebih unggul dibandingkan dengan *database server* yang lainnya dalam *query* data.

a. Keistimewaan *MySQL*

Sebagai *database* yang memiliki konsep *database* modern, *MySQL* memiliki banyak sekali keistimewaan. Berikut ini beberapa keistimewaan yang dimiliki oleh *MySQL* :

1) *Portability*

MySQL dapat berjalan stabil pada berbagai sitem operasi di antaranya adalah seperti *Windows*, *Linux*, *FreeBSD*, *Mac OS X server*, *Solaris*, *Amiga*, *HP-UX* dan masih banyak lagi.

2) *Open Source*

MySQL didistribusikan secara *open source* (gratis), di bawah lisensi *GPL*.

3) *Multiuser*

MySQL dapat digunakan oleh beberapa user dalam waktu yang bersamaan tanpa mengalami masalah atau konflik. Hal ini memungkinkan sebuah database server *MySQL* dapat diakses client secara bersamaan.

4) *Performance Tuning*

MySQL memiliki kecepatan yang menakjubkan dalam menangani query sederhana, dengan kata lain dapat memproses lebih banyak *SQL* per satuan waktu.

5) *Column Types*

MySQL memiliki tipe kolom yang sangat kompleks, seperti *signed/unsigned integer, float, double, char, varchar, text, blob, date, time, datetime, year, set* serta *enum*.

6) *Command dan Function*

MySQL memiliki operator dan fungsi secara penuh yang mendukung perintah *SELECT* dan *WHERE* dalam *query*.

7) *Security*

MySQL memiliki beberapa lapisan sekuritas seperti level *subnetmask, nama host, dan user* dengan system perizinan yang mendetail serta *password terencripsi*.

8) *Stability dan Limits*

MySQL mampu menangani database dalam skala besar, dengan jumlah records lebih dari 50 juta dan 60 ribu table serta 5 miliar baris. Selain itu, batas indeks yang dapat di tampung mencapai 32 indeks pada tiap tabelnya.

9) *Connectivity*

MySQL dapat melakukan koneksi dengan client menggunakan *protocol TCP/IP, Unix socket (Unix), atau Named Pipes (NT)*.

10) Localisation

MySQL dapat mendeteksi pesan kesalahan (*error code*) pada client dengan menggunakan lebih dari dua puluh bahasa. Meski demikian, bahasa Indonesia belum termasuk di dalamnya.

11) Interface

MySQL memiliki interface (antar muka) terhadap berbagai aplikasi dan bahasa pemrograman dengan menggunakan fungsi API (*Application Programming Interface*).

12) Client dan Tools

MySQL dilengkapi dengan berbagai *tool* yang dapat digunakan untuk administrasi *database*, dan pada setiap *tool* yang ada disertai petunjuk *online*.

13) Struktur Tabel

MySQL memiliki struktur table yang lebih fleksibel dalam menangani *ALTER TABLE*, dibandingkan database lainnya semacam *PostgreSQL* ataupun *Oracle*.

BAB III

ANALISA DAN PERANCANGAN

A. Analisa Sistem

Analisa sistem merupakan tahap awal dalam perancangan dan pengembangan sebuah sistem yang akan dirancang, karena pada tahap inilah akan diukur dan dievaluasi kinerja dari sistem yang dirancang, identifikasi terhadap masalah-masalah yang ada dan langkah-langkah untuk kebutuhan perancangan yang diharapkan. Dalam melakukan analisis sistem terlebih dahulu harus mengetahui dan memahami sistem, untuk menganalisa sistem diperlukan data dari sistem untuk dianalisa. Data yang diperlukan adalah hal-hal yang berkenaan dengan defenisi data tersebut.

B. Analisa Sistem yang Sedang Berjalan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan secara langsung studi kasus lapangan terhadap sistem yang sedang berjalan Capil solok, peneliti mengetahui bahwa masih banyak kendala dalam sistim yang lama, Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa sistem yang sedang berjalan saat ini masih belum berjalan sesuai dengan maxsimal segala kegiatan yang terjadi sehingga tujuan yang telah ditetapkan tidak dapat tercapai.

1. Permasalahan yang dihadapi

Setelah melihat sistem yang sedang berjalan pada studi Capil Solok, maka masalah-masalah yang dihadapi adalah:

- a. Kurangya form input saksi dan pelapor pada sistem tersebut.
- b. Kuranya form pada biodata Ayah yaitu ktp dan kk sehingga data yang didapat kurang lengkap.

2. Alternatif Pemecahan Masalah

Setelah peneliti mendapatkan informasi mengenai sistem lama yang sedang berjalan, maka peneliti memulai untuk merancang sistem baru yang dapat mendukung sistem lama yang sedang berjalan. Sistem baru yang akan dibangun oleh peneliti “Pengembangan Sistem Informasi Pengarsipan Akta Kelahiran Dan Kematian Pada Dinas

Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Solok”, sehingga sistem ini diharapkan mampu memberikan kelengkapan data kepada taff atau pegawai, serta dapat mencapai hasil yang sesuai dengan yang diharapkan.

C. Desain Sistem Baru

Setelah dilakukan penganalisaan terhadap sistem yang sedang berjalan maka desain sistem yang baru perlu dibuat, yang mana tujuan dari sistem baru tersebut adalah penyempurnaan dari sistem yang ada. Adapun hal-hal yang perlu dirancang dalam sistem ini tidak terlepas dari bentuk yang telah ada sebelumnya. Dari perancangan terhadap sistem baru ini diharapkan adanya perbaikan dan penyempurnaan dari sistem yang lama, desain sistem baru yang diusulkan meliputi desain sistem secara global yaitu: use case diagram, class diagram, Activity diagram, Sequence diagram, Collaboration diagram, Deployment diagram, struktur program.

1. Defenisi Aktor

Aktor berfungsi Menspesifikasikan himpunan peran yang pengguna mainkan ketika berinteraksi dengan usecase. Dalam pengembangan aplikasi pencatatan sipil terdapat 2 aktor yaitu administrasi dan pimpinan yang diuraikan fungsi dan tugasnya pada tabel 3.1.

3.1 Defenisi aktor

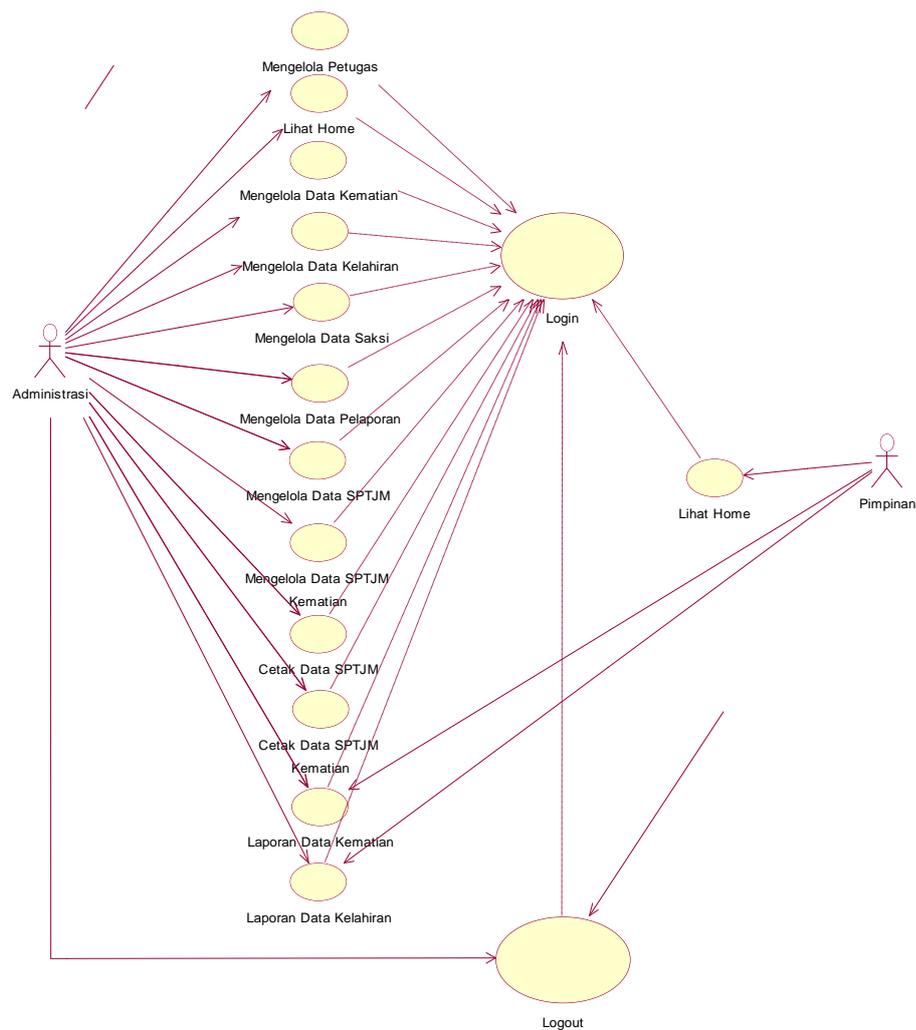
No.	Aktor	Keterangan
1.	Administrasi	Melakukan perekapan data, mengelola dokumen dan tentunya menyimpannya secara terstruktur
2.	Pimpinan	Menerima laporan dan mengecek laporan dan menangani laporan

2. Use case Diagram

Use case diagram menggambarkan fungsionalitas yang diharapkan dari sebuah sistem, yang ditekankan adalah “apa” yang diperbuat sistem, dan bukan “bagaimana”. Sebuah *use case* merepresentasikan sebuah interaksi antara aktor dengan sistem.

a. Use Case

Use Case Diagram dari sistem yang dirancang dapat digambarkan seperti pada gambar 3.1.



Gambar 3. 1 Use Case Diagram

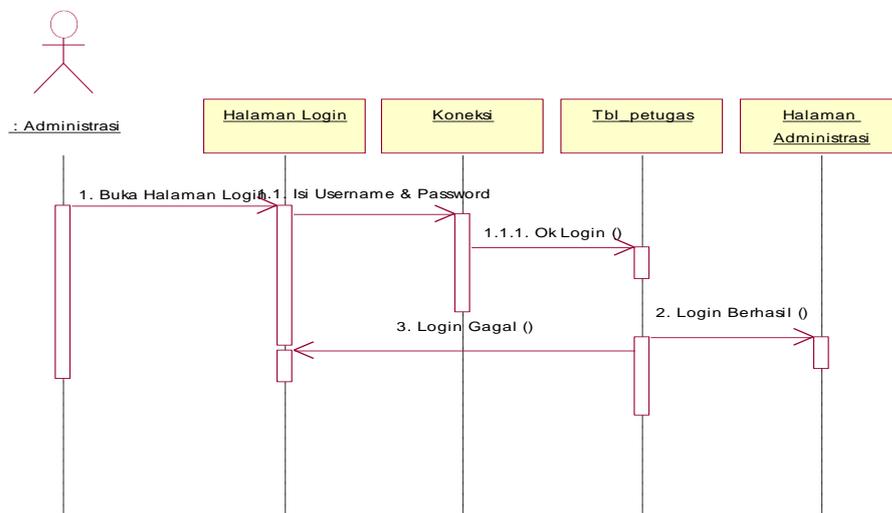
3. Sequence Diagram

Sequence diagram menjelaskan interaksi antar objek di dalam dan di sekitar sistem berupa pesan (*message*) yang disusun dalam suatu urutan waktu yaitu urutan kejadian yang dilakukan oleh seorang aktor dalam menjalankan sistem.

Sequence diagram biasa digunakan untuk menggambarkan skenario atau rangkaian langkah-langkah yang dilakukan sebagai response dari sebuah kegiatan untuk menghasilkan *output* tertentu. Adapun *sequence diagram* dapat dilihat dari gambar-gambar berikut :

a. Sequence Diagram login

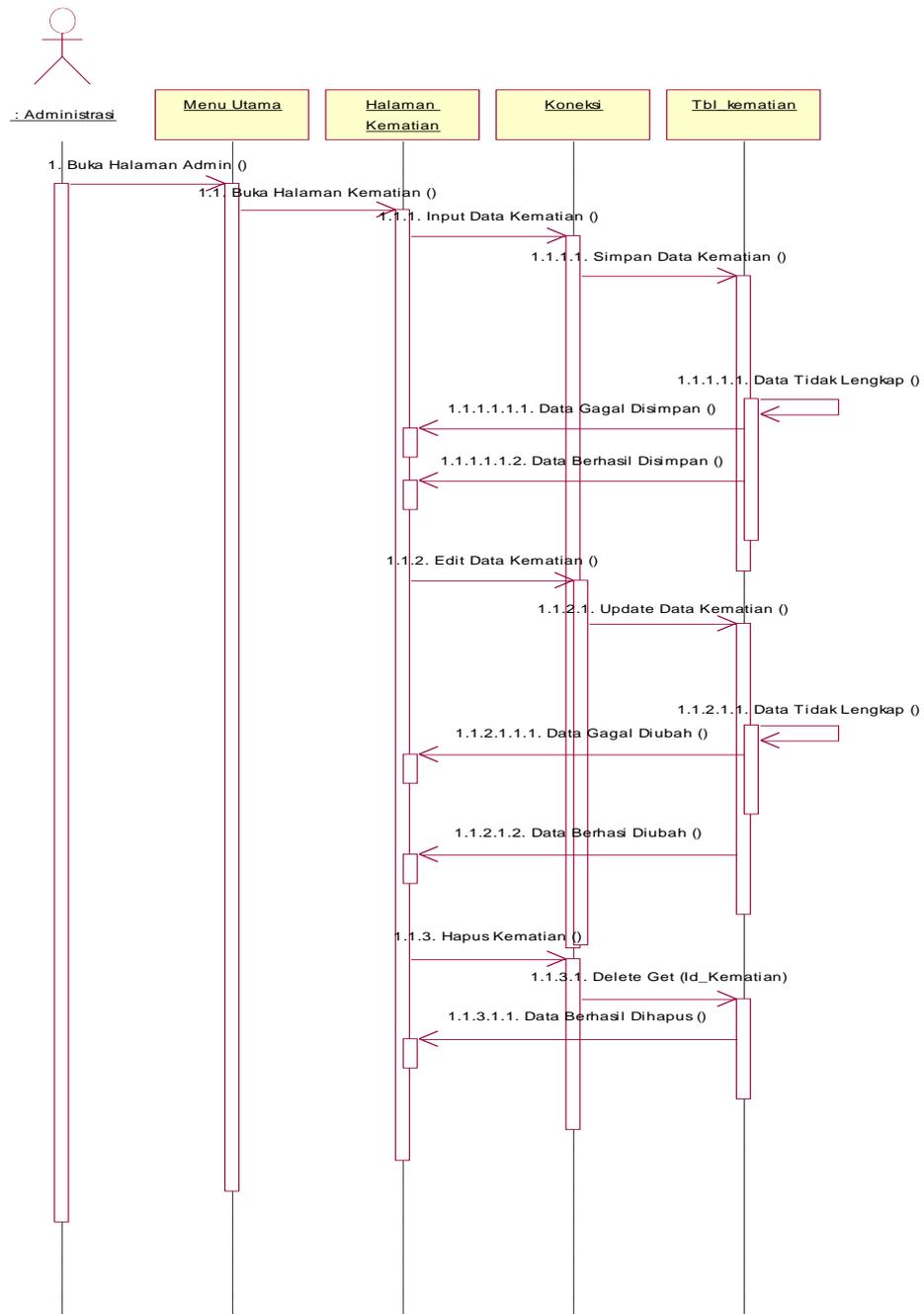
Sequence diagram petugas pada administrasi menggambarkan urutan even dan waktu saat petugas melakukan login ke sistem, *sequence diagram* ini dapat dilihat pada gambar 3.2.



Gambar 3. 2 Sequence Login Admin

b. Sequence Diagram Kematian

Sequence diagram kematian pada halaman kematian dengan urutan event dan waktu administrasi saat mengelola data kematian yang terdapat entri *Sequence diagram* ini dapat dilihat pada Gambar 3.3.

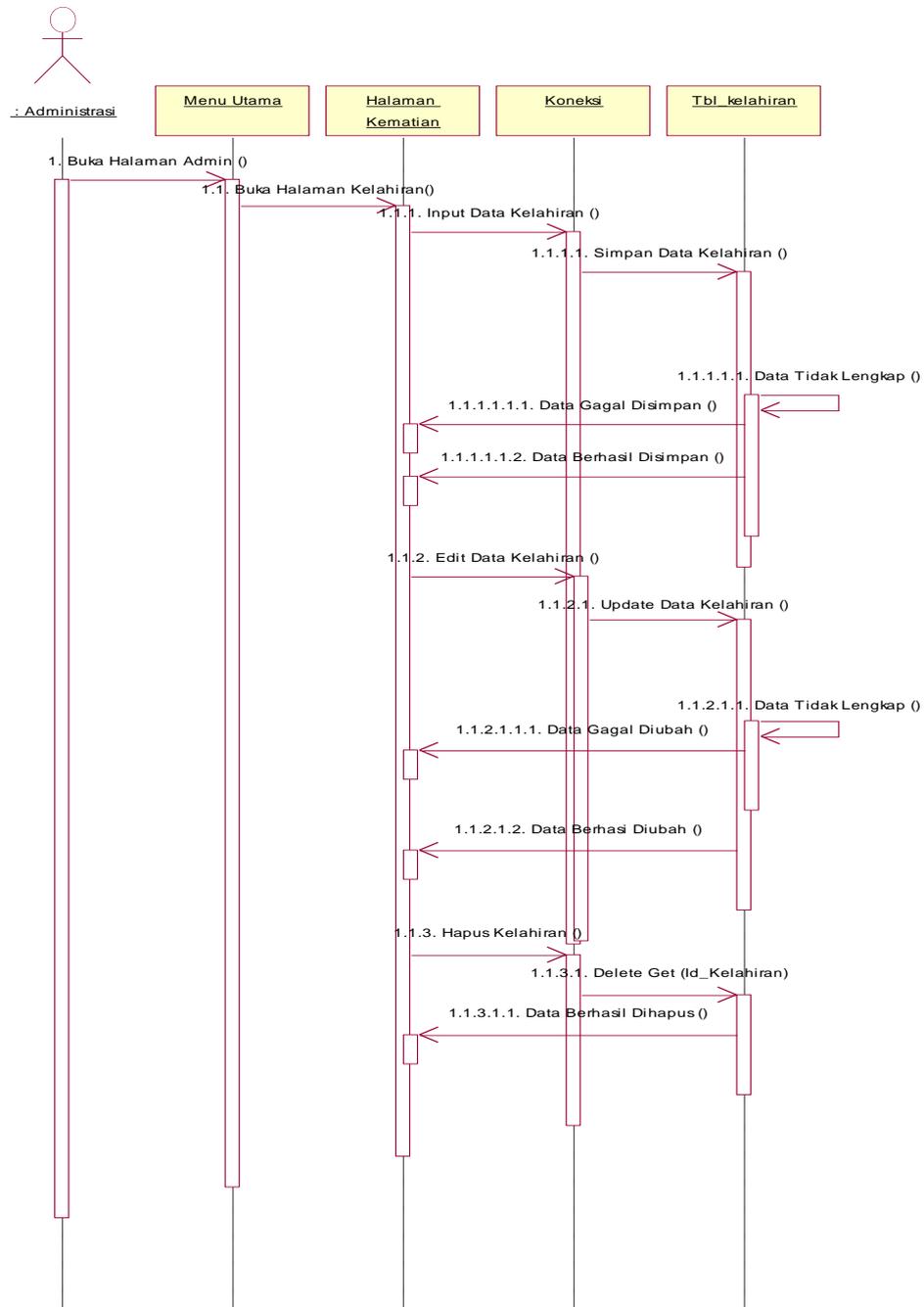


Gambar 3. 3 Sequence Diagram Kematian

c. Sequence Diagram Kelahiran

Sequence diagram kelahiran pada halaman kelahiran dengan urutan event dan waktu administrasi saat mengelola data

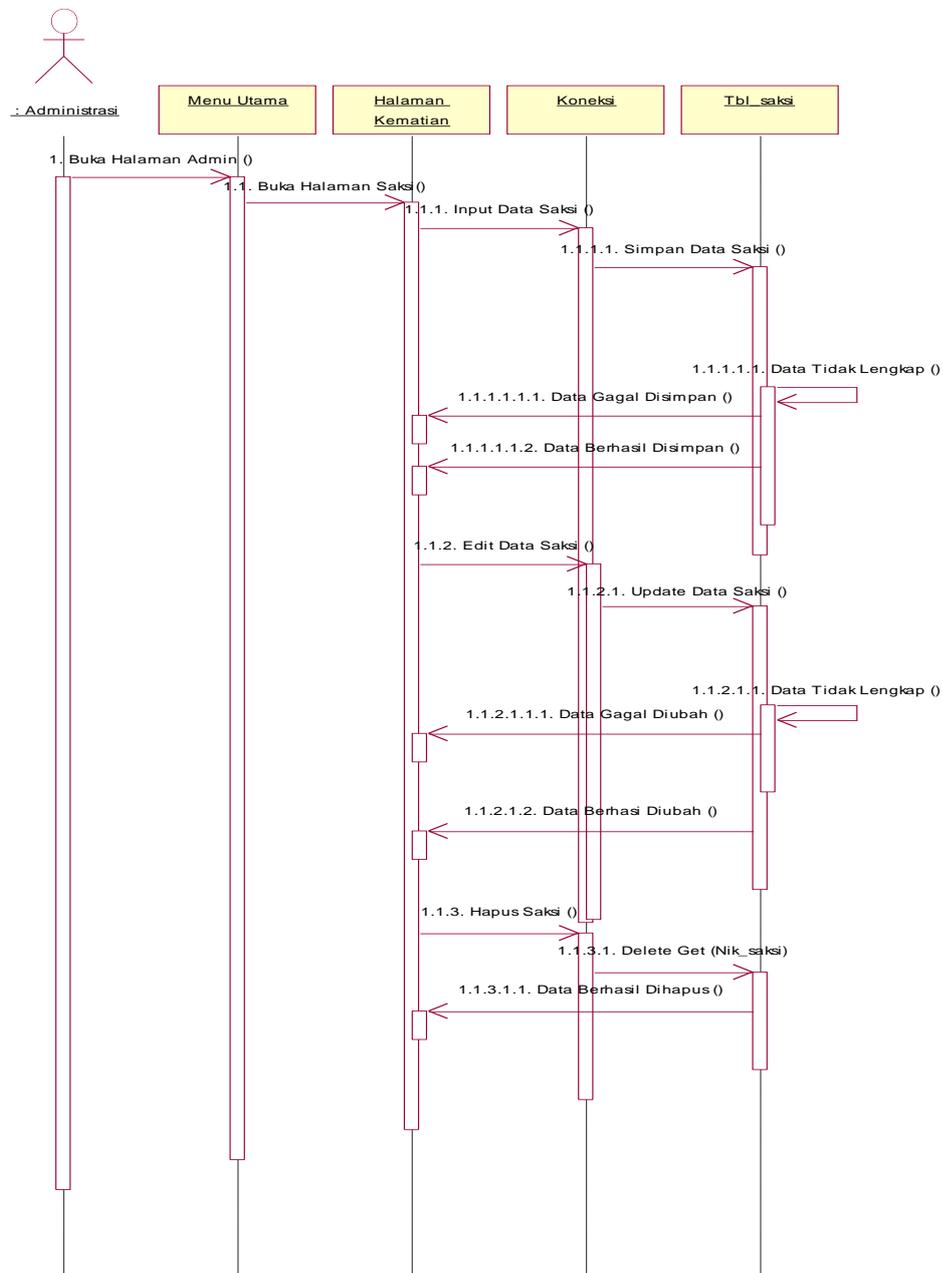
kelahiran yang terdapat entri, edit, hapus. Sequence diagram ini dapat dilihat pada Gambar 3.4.



Gambar 3. 4 Sequence Diagram kelahiran

d. Sequence Diagram Saksi

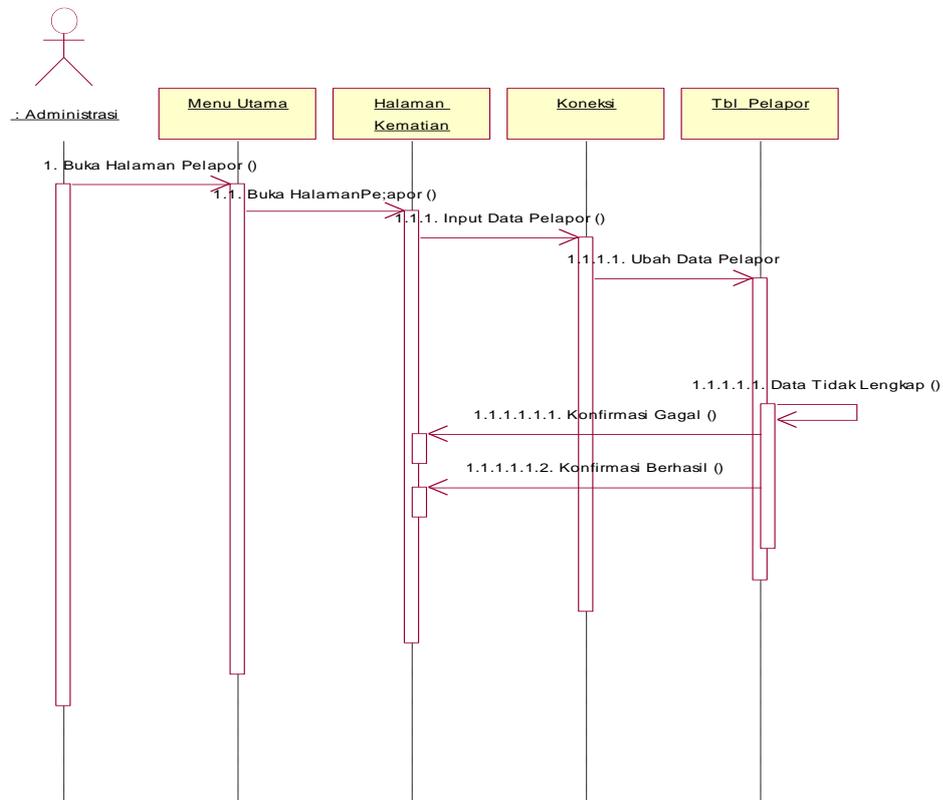
Sequence diagram saksi pada halaman administrasi dengan urutan event dan waktu administrasi saat mengelola data saksi yang terdapat entri, edit, hapus. Sequence diagram ini dapat dilihat pada Gambar 3.5.



Gambar 3. 5 Sequence Diagram Saksi

e. Sequence Diagram Pelaporan

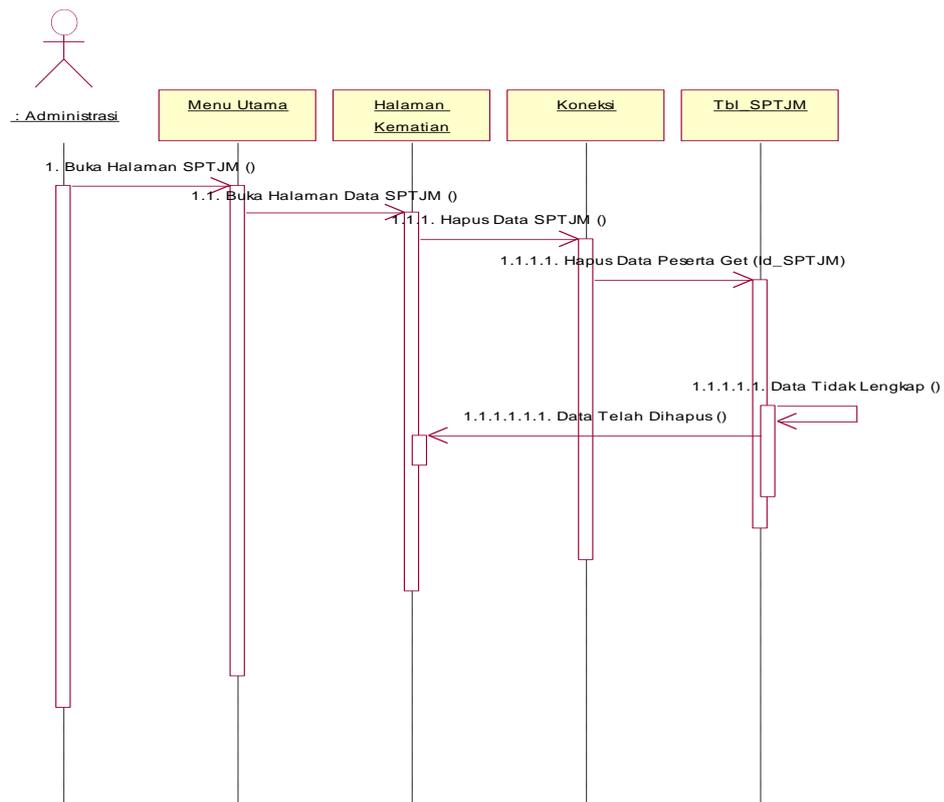
Sequence diagram pelapor pada halaman administrasi dengan urutan event dan waktu bag.administrasi saat mengentrikan data pelapor. Sequence diagram ini dapat dilihat pada Gambar 3.6.



Gambar 3. 6 Sequence Diagram Pelapor

f. Sequence Diagram SPTJM

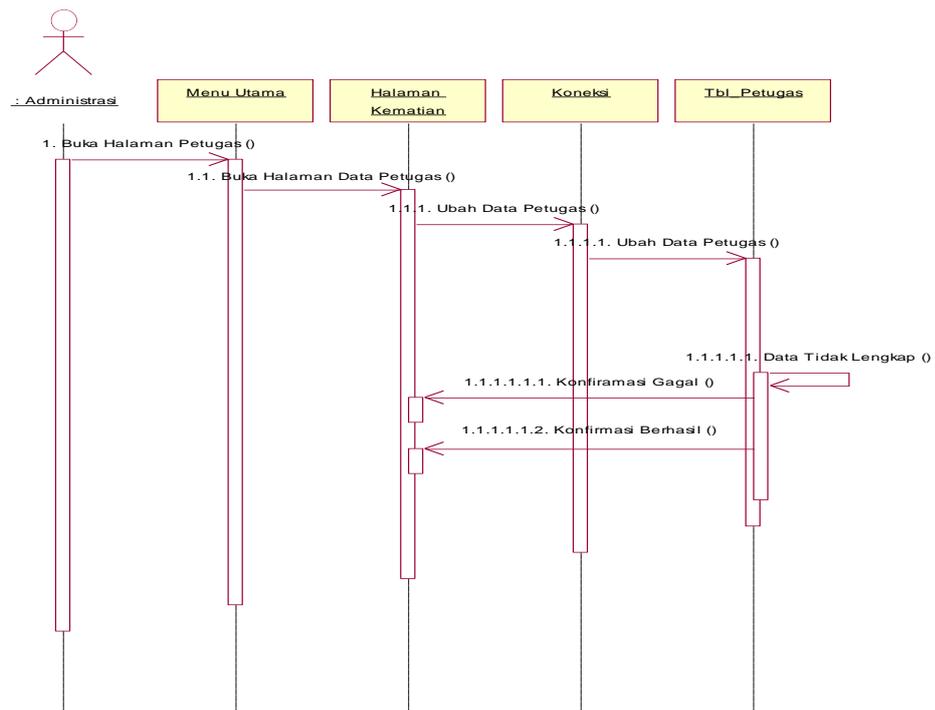
Sequence diagram SPTJM pada halaman administrasi dengan urutan event dan waktu bag.administrasi saat mengentrikan data SPTJM. Sequence diagram ini dapat dilihat pada Gambar 3.7.



Gambar 3.7 Sequence Diagram SPTJM

g. Sequence Diagram Petugas

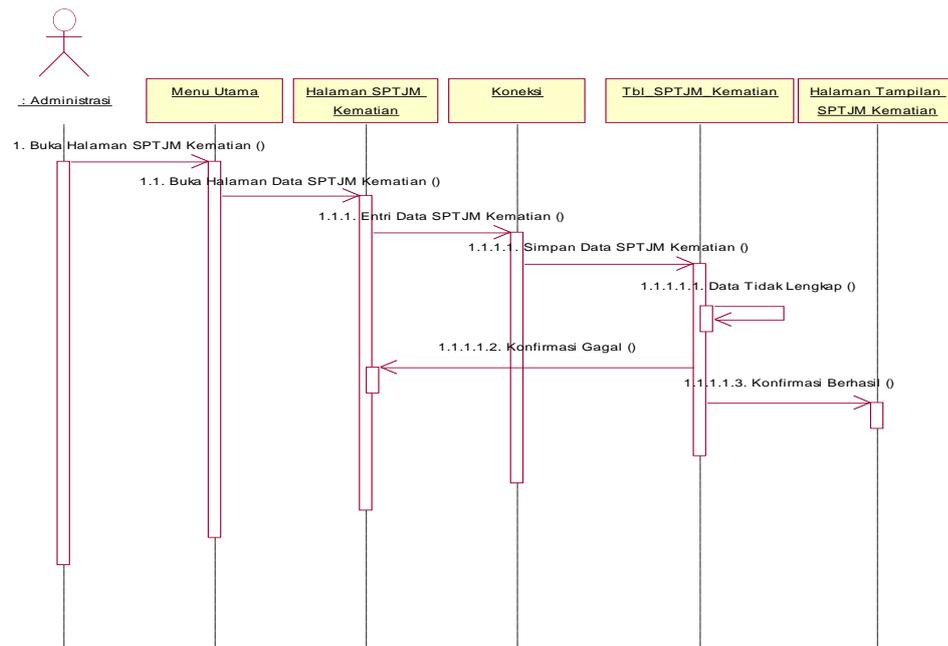
Sequence diagram petugas pada halaman administrasi dengan urutan event dan waktu bag.administrasi saat mengentrikan data petugas. Sequence diagram ini dapat dilihat pada Gambar 3.8.



Gambar 3. 8 Sequence Diagram Petugas

h. Sequence Diagram SPTJM Kematian

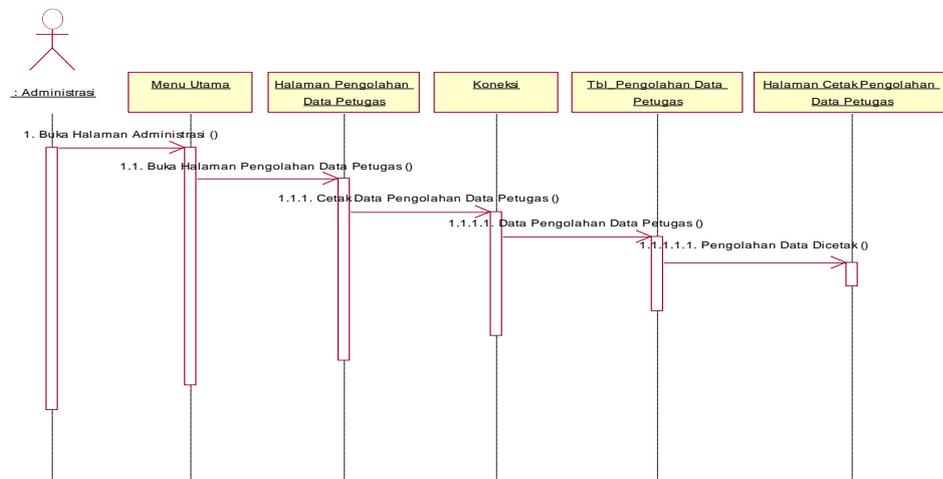
Sequence diagram SPTJM kematian pada halaman administrasi dengan urutan event dan waktu bag.administrasi saat mengentrikan data SPTJM Kematian. Sequence diagram ini dapat dilihat pada Gambar 3.9.



Gambar 3. 9 Sequence Diagram SPTJM Kematian

i. Sequence Diagram Pengolahan data Petugas

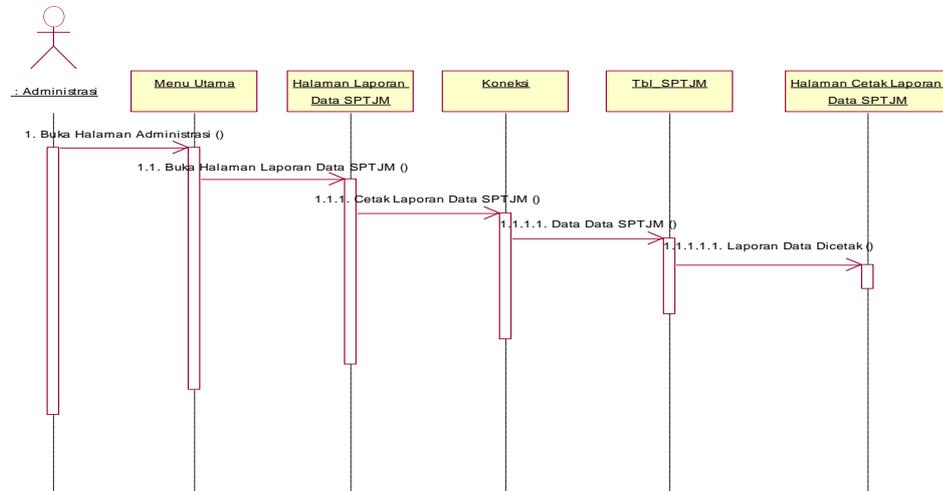
Diagram diagram petugas pada halaman administrasi dengan urutan event dan waktu bag.administrasi saat mengentrikan data pengolahan data petugas. Sequence diagram ini dapat dilihat pada gambar 3.10.



Gambar 3. 10 Sequence Diagram Pengolahan Data Petugas

j. Sequence Diagram Cetak Data SPTJM

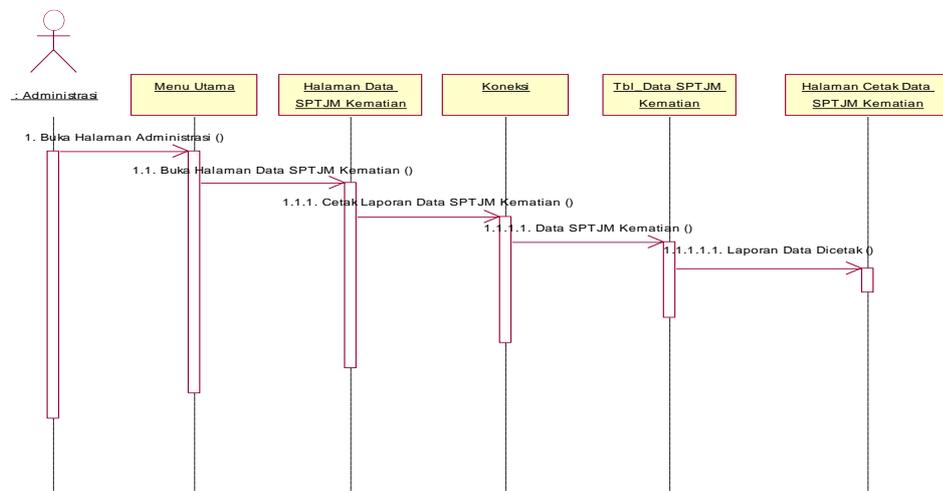
Diagram ini menjelaskan langkah-langkah yang dilakukan administrasi untuk mencetak data SPTJM, seperti pada gambar 3.11.



Gambar 3. 11 *Sequence Diagram Cetak Laporam Data SPTJM*

k. Sequence Diagram Cetak Data SPTJM Kematian

Diagram ini menjelaskan langkah-langkah yang dilakukan administrasi untuk mencetak data SPTJM kematian, seperti pada gambar 3.12.

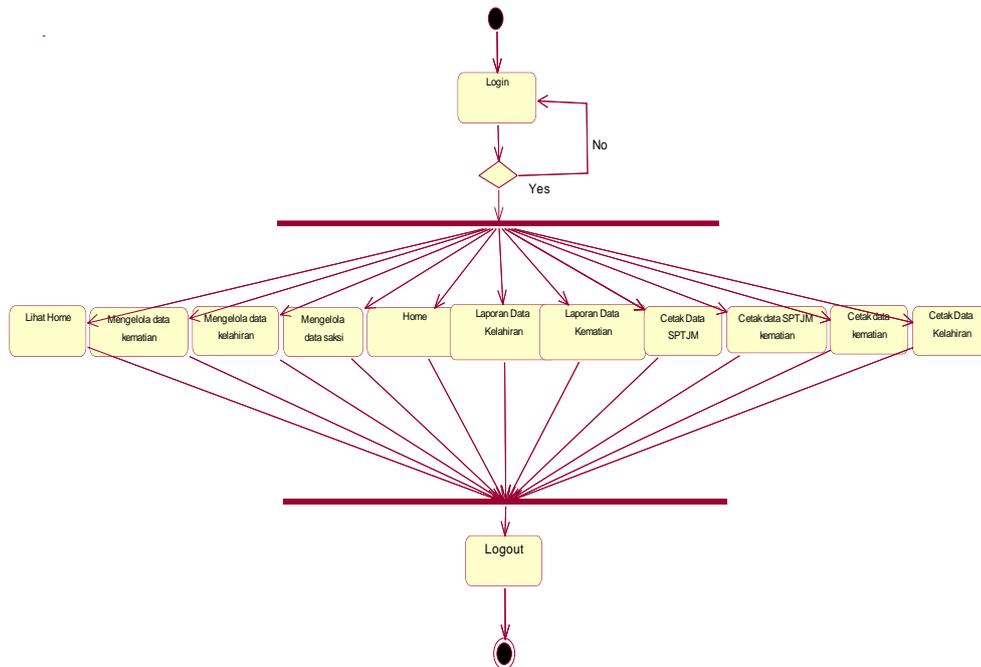


Gambar 3. 12 *Sequence Diagram Cetak Data SPTJM Kematian*

4. Activity Diagram

Merupakan diagram yang menggambarkan berbagai alir aktifitas dalam sistem yang sedang dirancang, bagaimana masing-masing alir berawal, *decision* yang mungkin terjadi dan bagaimana mereka berakhir.

a. Activity Diagram Administrasi



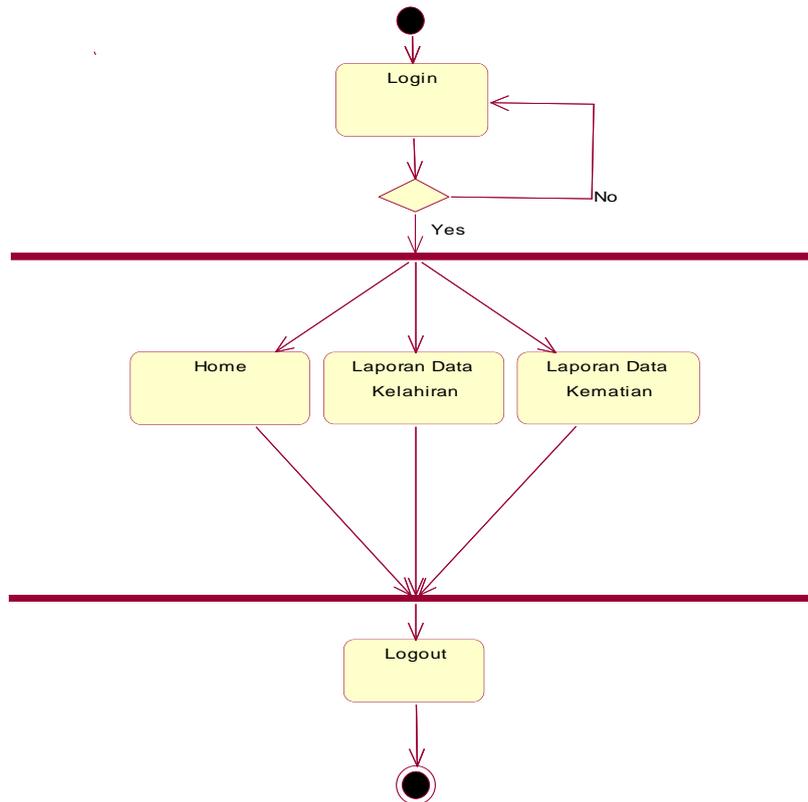
Activity diagram admin menggambarkan aktivitas-aktivitas yang Pengarsipan Akta Kelahiran Dan Kematian Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Solok. Pada *activity diagram* administrasi dibawah ini dapat kita lihat aktivitas dari admin yaitu admin harus *login* terlebih dahulu. Dapat dilihat pada gambar 3.13.

Gambar 3. 13 Activity Diagram Administrasi

b. Activity Diagram Pimpinan

Activity diagram pengujung menggambarkan proses pimpinan untuk mengakses menu yang ada pada sistem.

Activity diagram pimpinan dapat digambarkan seperti pada gambar 3.14.

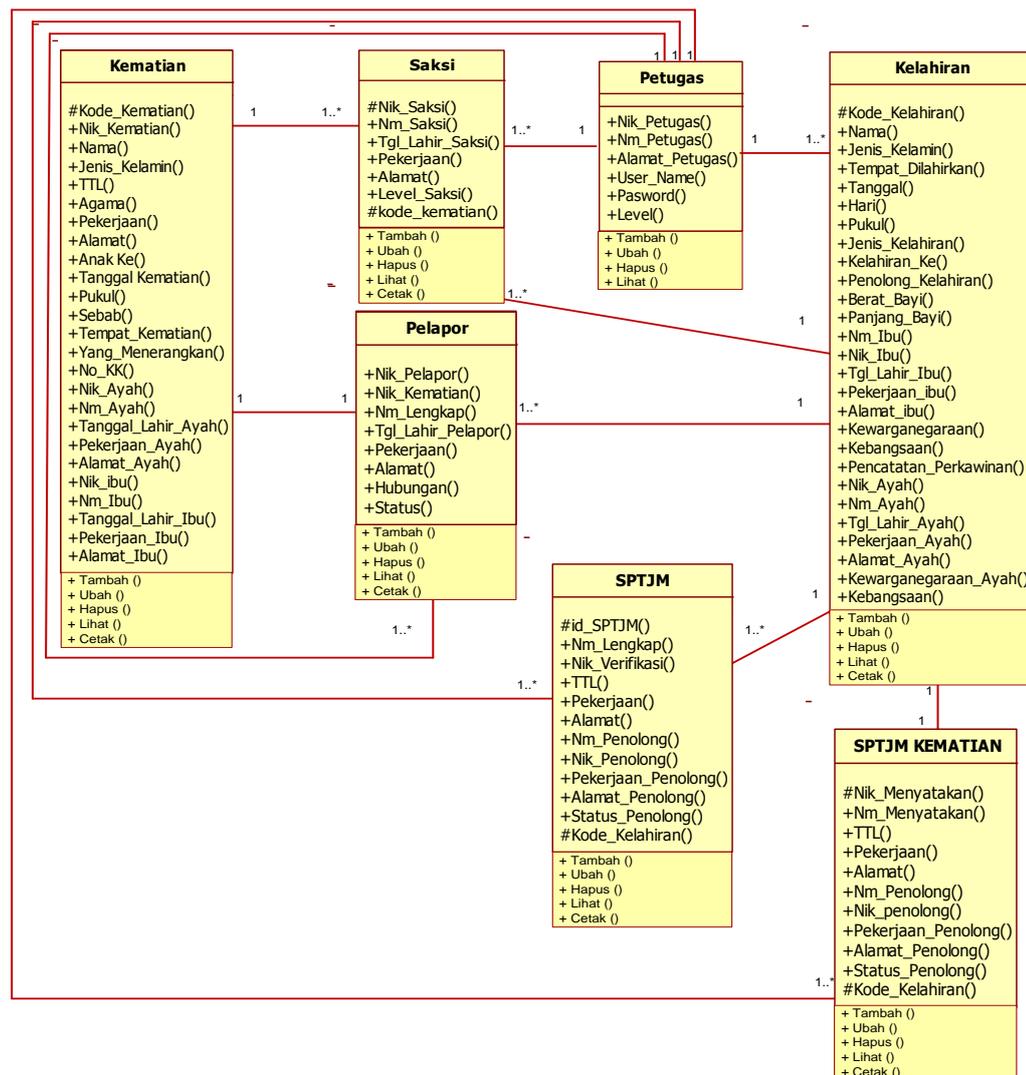


Gambar 3.14 Activity Diagram Pimpinan

5. Class Diagram

Class adalah sebuah spesifikasi yang jika diinstansi akan menghasilkan sebuah objek dan merupakan inti dari pengembangan dan desain berorientasi objek.

Class diagram dari Perancangan Website Pengembangan Sistem Informasi Pengarsipan Akta Kelahiran Dan Kematian Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Solok dapat digambarkan seperti pada gambar 3.15.



Gambar 3. 15 Class Diagram

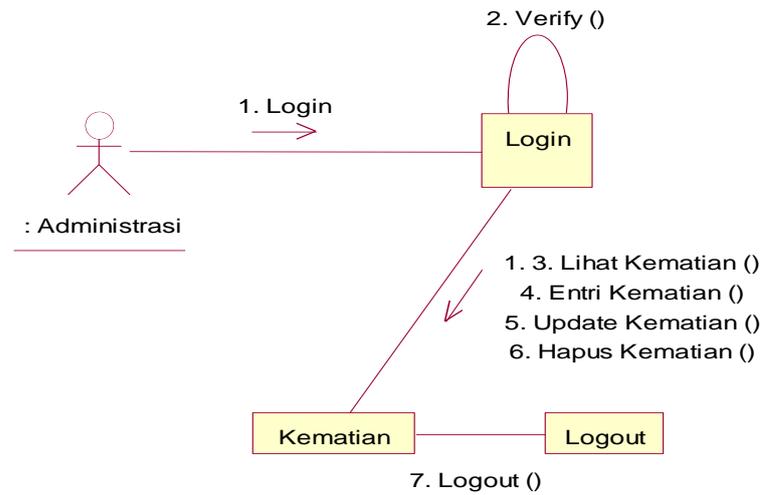
6. Collaboration Diagram

Collaboration diagram adalah cara alternative untuk mengetahui tahap-tahap terjadinya suatu aktivitas. Perbedaan antara collaboration dan sequence diagram adalah collaboration diagram memperlihatkan bagaimana hubungan antara beberapa objek, sedangkan sequence diagram memperlihatkan bagaimana urutan kejadian.

a. Collaboration Diagram Kematian

Rangkaian hubungan objek yang dapat diakses admin terhadap Kematian, diantaranya login, lihat Kematian, hapus Kematian, entri Kematian, update Kematian, dan logout untuk meninggalkan akunya.

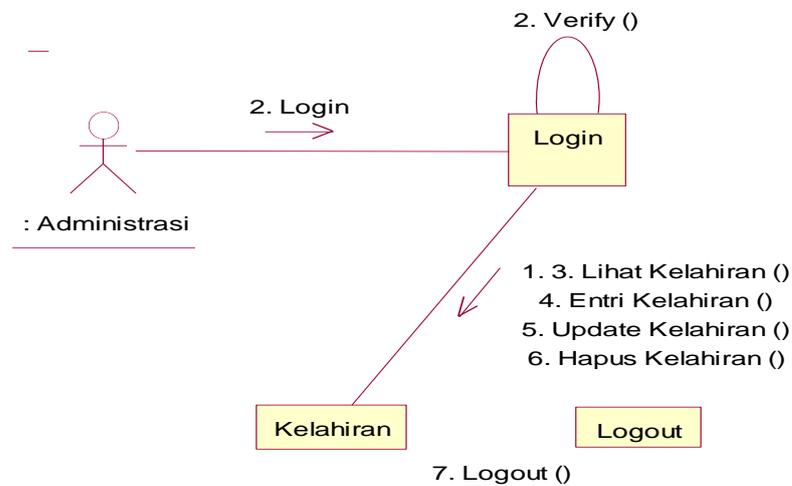
Keterangan diatas dapat dilihat pada gambar 3.16 berikut ini :



Gambar 3.16 Collaboration Diagram Kematian

b. Collaboration Diagram Kelahiran

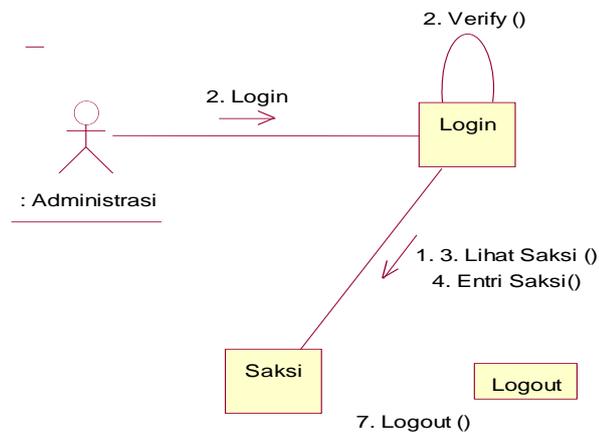
Rangkaian hubungan objek yang dapat diakses administrasi terhadap Kelahiran, diantaranya login, lihat Kelahiran, hapus Kelahiran, entri Kelahiran, update Kelahiran, dan logout untuk meninggalkan akunya. Keterangan diatas dapat dilihat pada gambar 3.17 berikut ini :



Gambar 3.17 Collaboration Diagram Kelahiran

c. Collaboration Diagram Saksi

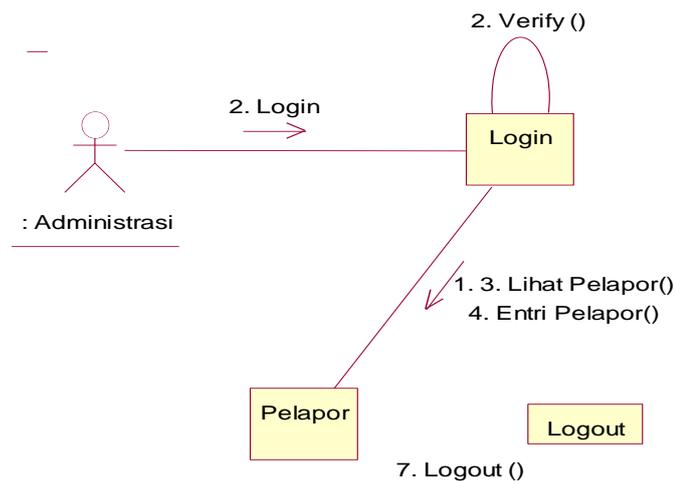
Rangkaian hubungan objek yang dapat diakses administrasi terhadap Saksi, diantaranya login, lihat Saksi, entri Saksi dan logout untuk meninggalkan akunnya. Keterangan diatas dapat dilihat pada gambar 3.18 berikut ini :



Gambar 3.18 Collaboration Diagram Saksi

d. Collaboration Diagram Pelapor

Rangkaian hubungan objek yang dapat diakses pelapor terhadap administrasi, diantaranya login, lihat pelapor, entri pelapor dan logout untuk meninggalkan akunnya. Keterangan diatas dapat dilihat pada gambar 3.19.berikut ini :

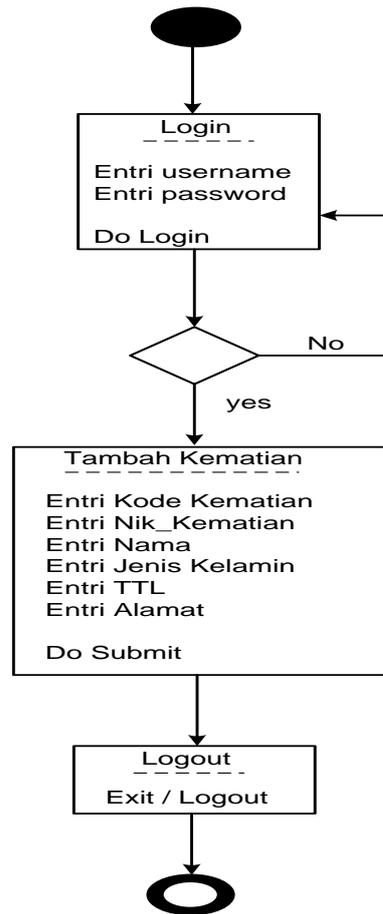


Gambar 3.19 Collaboration Diagram Pelapor

7. Statechart Diagram

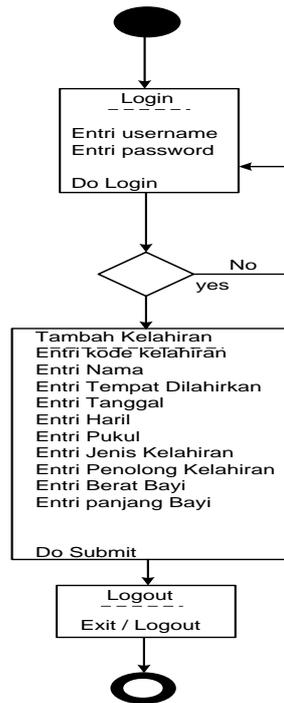
Statechart diagram menelusuri individu-individu objek melalui keseluruhan daur hidupnya, menspesifikasikan semua urutan yang mungkin dari pesan-pesan yang akan diterima objek tersebut, bersama-sama dengan tanggapan atas pesan-pesan tersebut.

a. Statechart Diagram Tambah Kematian



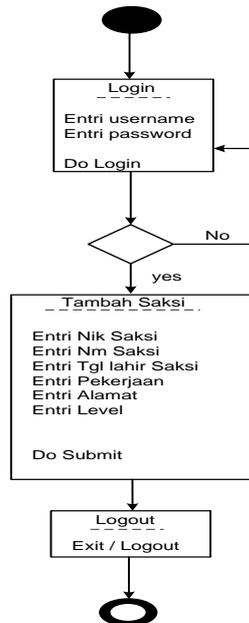
Gambar 3.20 Statechart Diagram Tambah Kematian

b. Statechart Diagram Tambah Kelahir



Gambar 3.21 Statechart Diagram Tambah Kelahiran

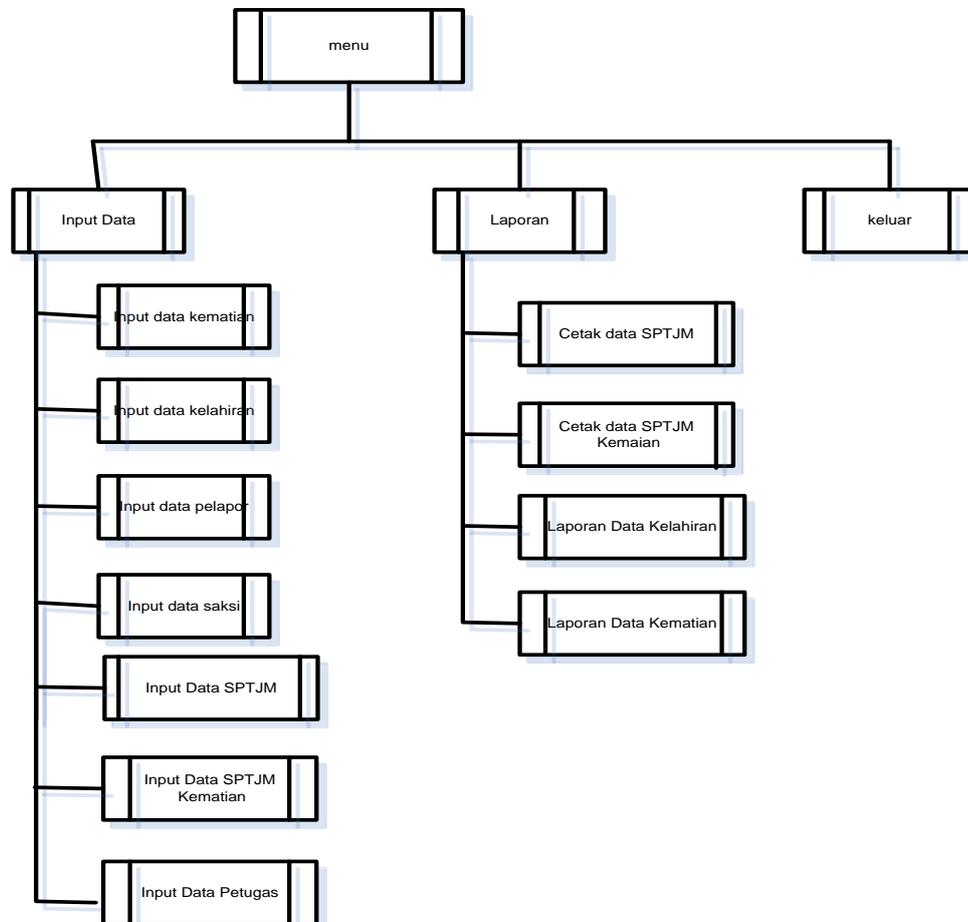
c. Statechart Diagram Tambah Saksi



Gambar 3.22 Statechart Diagram Tambah Saksi

8. Struktur Program

Struktur program digunakan untuk merancang suatu sistem yang baru, masing-masing modul program. Struktur program tersebut dapat dilihat pada gambar 3.23 berikut ini :



Gambar 3. 23

Struktur Program Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Solok

1. Desain Detail

Desain secara terinci atau disain detail yaitu menggambarkan secara terinci sistem yang dirancang. Dalam desain detail ini akan digambarkan desain *input*, desain *output*.

2. Desain Output

Keluaran (*output*) pada umumnya merupakan hasil dari proses yang dapat disajikan dalam bentuk *home page* dan laporan. Adapun

desain *home page* dan laporan dalam analisa dan penerapan Perancangan Website Pengembangan Sistem Informasi Pengarsipan Akta Kelahiran Dan Kematian Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Solok, antara lain sebagai berikut:

3. Desain Home Page

Desain *home page* merupakan desain tampilan luar yang dapat diakses oleh Admin, pengunjung dan staff. Adapun tampilan *home page* dari analisa dan Perancangan Website

Pengembangan Sistem Informasi Pengarsipan Akta Kelahiran Dan Kematian Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Solok adalah sebagai berikut:

1) Halaman Administrasi

Pada halaman home tersedia menu yang dapat dipilih oleh pengunjung untuk melihat informasi Pengarsipan Akta Kelahiran Dan Kematian Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Solok. Halaman home dapat digambarkan seperti pada gambar 3.24.

administrasi	Header	
Home	Judul	
Data Kematian		
Data Kelahiran		
Data Saksi		
Data Pelapor		
Data SPTJM		
Data SPTJM Kematian		
Laporan		
		Content
		Footer

Gambar 3. 24 Desain Output Halaman Administrasi

4. Desain Input

Setelah melakukan desain terhadap output atau bentuk laporan maka selanjutnya dilakukan desain terhadap input yang akan menghasilkan laporan atau informasi yang diharapkan yaitu sebagai berikut:

1) Input Login

Form login dapat digunakan oleh admin, administrasi, dalam melihat tampilan menu masing-masing di dalam sistem. Desain form *input login* dapat digambarkan seperti pada gambar 3.25.

The diagram shows a rectangular box representing a login form. At the top center, the word "Login" is written in bold. Below this, there are two input fields. The first is labeled "User Name" and the second is labeled "Password". Below these fields is a button labeled "Login".

Gambar 3. 25 Desain Input Login

2) Input Data Kematian

Form entry data kematian digunakan oleh bag.administrasi, dalam mengentrikan data kematian. Desain form entry data kematian dapat digambarkan seperti pada gambar 3.26.

Header		Setting
Home	Kematian	
Kematian	NIK	<input type="text" value="Varchar(20)"/>
Kelahiran	Nama Lengkap	<input type="text" value="Varchar(40)"/>
Saksi	Jenis Kelamin	<input type="text" value="Varchar(15)"/>
Pelaporan	Tempat / Tanggal Lahir	<input type="text" value="Varchar(50)"/> / <input type="text" value="99-99-9999"/>
SPTJM	Agama	<input type="text" value="Varchar(15)"/>
SPTJM Kematian	Pekerjaan	<input type="text" value="Varchar(50)"/>
Laporan	Alamat	<input type="text" value="Varchar(100)"/>
	Anak ke	<input type="text" value="Varchar(45)"/>
	Tanggal kematian	<input type="text" value="99-99-9999"/>
	Pukul	<input type="text" value="99:99"/>
	Sebab kematian	<input type="text" value="Varchar(100)"/>
	Tempat kematian	<input type="text" value="Varchar(50)"/>
	Yang menerangkan	<input type="text" value="Varchar(50)"/>
	No. Kartu Keluarga	<input type="text" value="Varchar(20)"/>
	Ayah	
	NIK	<input type="text" value="Varchar(20)"/>
	Nama Lengkap	<input type="text" value="Varchar(40)"/>
	Tanggal Lahir	<input type="text" value="99-99-9999"/>
	Pekerjaan	<input type="text" value="Varchar(50)"/>
	Alamat	<input type="text" value="Varchar(100)"/>
	Ibu	
	NIK	<input type="text" value="Varchar(20)"/>
	Nama Lengkap	<input type="text" value="Varchar(40)"/>
	Tanggal Lahir	<input type="text" value="99-99-9999"/>
	Pekerjaan	<input type="text" value="Varchar(50)"/>
	Alamat	<input type="text" value="Varchar(100)"/>
	<input type="button" value="Save Changes"/> <input type="button" value="Cancel"/>	

Gambar 3. 26 Desain Input Data Kematian

3) Input Data Kelahiran

Form entry data kelahiran dan saran digunakan oleh administrasi untuk mengentrikan data kelahiran yang nantinya data tersebut disimpan ke database dan ditampilkan. Bentuk desain form entry data kelahiran dapat digambarkan seperti pada gambar 3.27.

Header		Setting
Home	Kelahiran	
Kematian	Bayi / Anak	
Kelahiran	Nama Lengkap	Varchar(40)
Saksi	Jenis Kelamin	Varchar(15)
Pelaporan	Tempat Dilahirkan	Varchar(50)
SPTJM	Tanggal	99-99-9999
SPTJM Kematian	Hari	Varchar(20)
Laporan	Pukul	99:99
	Jenis Kelahiran	Varchar(30)
	Kelahiran Ke	Varchar(5)
	Penolong Kelahiran	Varchar(15)
	Berat Bayi	Int (5) Kg
	Panjang Bayi	Int (5) Cm
	Ibu	
	NIK	Varchar(20)
	Nama Lengkap	Varchar(40)
	Tanggal Lahir	99-99-9999
	Pekerjaan	Varchar(50)
	Alamat	Varchar(100)
	Kewarganegaraan	Varchar(35)
	Kebangsaan	Varchar(35)
	Pencatatan Perkawinan	99-99-9999
	Ayah	
	NIK	Varchar(20)
	Nama Lengkap	Varchar(40)
	Tanggal Lahir	99-99-9999
	Pekerjaan	Varchar(50)
	Alamat	Varchar(100)
	Kewarganegaraan	Varchar(35)
	Kebangsaan	Varchar(35)
	Pencatatan Perkawinan	99-99-9999
	<input type="button" value="Save Changes"/> <input type="button" value="Cancel"/>	

Gambar 3. 27 Desain Input Data Kelahiran

4) Input Data Pelapor Kematian

Form entry data pelapor kematian digunakan oleh administrasi, dalam mengentrikan data pelapor kematian ke sistem. Desain form entry data pelapor kematian dapat digambarkan seperti pada gambar 3.28.

Header		Setting
Home	Pelapor Kematian	
Kematian	NIK	Varchar(20)
Kelahiran	Kode Kematian	Varchar(40)
Saksi	NIK	Varchar(20)
Pelaporan	Kematian	Varchar(40)
SPTJM	Nama	Varchar(40)
SPTJM Kematian	Tanggal Lahir	99-99-9999
Laporan	Pekerjaan	Varchar(50)
	Alamat	Varchar(100)
	Hubungan	Varchar(50)
	<input type="button" value="Save Changes"/> <input type="button" value="Cancel"/>	

Gambar 3. 28 Desain Input Data Pelapor Kematian

5) Input Data Pelapor Kelahiran

Form entry data pelapor kelahiran digunakan oleh administrasi, dalam mengentrikan data pelapor kelahiran ke sistem. Desain form entry data pelapor kelahiran dapat digambarkan seperti pada gambar 3.29.

Header		Setting
Home	Pelapor Kelahiran	
Kematian	NIK	Varchar(20)
Kelahiran	Kode Kelahiran	Varchar(40)
Saksi	Kelahiran	Varchar(40)
Pelaporan	Nama	Varchar(40)
SPTJM	Tanggal Lahir	99-99-9999
SPTJM Kematian	Pekerjaan	Varchar(50)
Laporan	Alamat	Varchar(100)
	Hubungan	Varchar(50)
	<input type="button" value="Save Changes"/> <input type="button" value="Cancel"/>	

Gambar 3. 29 Desain Input Data Pelapor Kelahiran

6) Input Data Saksi Kematian

Form entry data saksi kematian digunakan oleh bagian administrasi, dalam mengentrikan data saksi kematian. Desain form entry data saksi kematian dapat digambarkan seperti pada gambar 3.30.

Header		Setting
Home	Saksi Kematian	
Kematian	NIK	Varchar(20)
Kelahiran	Kode Kematian	Varchar(40)
Saksi	NIK	Varchar(20)
Pelaporan	Kematian	Varchar(40)
SPTJM	Nama Lengkap	Varchar(40)
SPTJM Kematian	Tanggal Lahir	99-99-9999
Laporan	Pekerjaan	Varchar(50)
	Alamat	Varchar(100)
	<input type="button" value="Save Changes"/> <input type="button" value="Cancel"/>	

Gambar 3. 30 Desain Input Data Saksi Kematian

7) Input Data Saksi Kelahiran

Form entry data saksi kelahiran digunakan oleh bagian administrasi, dalam mengentrikan data saksi kelahiran. Desain form entry data saksi kelahiran dapat digambarkan seperti pada gambar 3.31.

Header		Setting
Home	Saksi Kematian	
Kematian	NIK	<input type="text" value="Varchar(20)"/>
Kelahiran	Kode Kelahiran	<input type="text" value="Varchar(40)"/>
Saksi	Kelahiran	<input type="text" value="Varchar(40)"/>
Pelaporan	Nama	<input type="text" value="Varchar(40)"/>
SPTJM	Tanggal Lahir	<input type="text" value="99-99-9999"/>
SPTJM Kematian	Pekerjaan	<input type="text" value="Varchar(50)"/>
Laporan	Alamat	<input type="text" value="Varchar(100)"/>
		<input type="button" value="Save Changes"/> <input type="button" value="Cancel"/>

Gambar 3. 31 Desain Input Data Saksi Kelahiran

8) Cetak Data SPTJM Kelahiran

Laporan ini menyajikan data SPTJM Kelahiran yang telah diinputkan oleh administrasi dan ditampilkan dan dapat dicetak. Rancangan cetak data SPTJM dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3. 1 Cetak Data STPJM Kelahiran

**SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB MUTLAK (SPTJM)
KEBENARAN DATA KELAHIRAN**

Saya yang bertandatangan dibawah ini: *"yang menyatakan bisa diri sendiri atau orang lain"*

Nama : Varchar (40)
 NIK : Varchar (20)
 Tempat / Tanggal Lahir : 99-99-9999
 Pekerjaan : Varchar (50)
 Alamat : Varchar (100)

Menyatakan Bahwa

Nama : Varchar (40)
 NIK : Varchar (20)
 Tempat / Tanggal Lahir : 99-99-9999
 Anak Ke : Varchar (25)
 Alamat : Varchar (100)

Adalah Anak Kandung Dari : *" Dari ibu dan ayah yang membua akte "*

Nama Ibu : Varchar (40)
 NIK : Varchar (20)
 Tempat / Tanggal Lahir : 99-99-9999
 Pekerjaan : Varchar (50)
 Alamat : Varchar (100)

Nama Ayah : Varchar (40)
 NIK : Varchar (20)
 Tempat / Tanggal Lahir : 99-99-9999
 Pekerjaan : Varchar (50)
 Alamat : Varchar (100)

Yang lahir dengan penolong kelahiran : Varchar (40)

Nama : Varchar (40)
 NIK : Varchar (20)
 Tempat / Tanggal Lahir : 99-99-9999
 Pekerjaan : Varchar (50)
 Alamat : Varchar (100)

Saksi

(.....)

Solak, 99-99-9999
 Pemohon

(.....)

9) Cetak Data SPTJM Kebenaran Data Kematian

Laporan ini menyajikan data SPTJM kematian yang telah diinputkan oleh administrasi dan ditampilkan dan dapat dicetak. Rancangan cetak data SPTJM dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3. 2 Cetak Data SPTJM Kebenaran Data Kematian

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB MUTLAK (SPTJM) KEBENARAN DATA KEMATIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini: "yang menyatakan bisa diri sendiri atau orang lain"

Nama : Varchar (40)
 NIK : Varchar (20)
 Tempat / Tanggal Lahir : 99-99-9999
 Pekerjaan : Varchar (50)
 Alamat : Varchar (100)

Menyatakan Bahwa

Nama : Varchar (40)
 NIK : Varchar (20)
 Tempat / Tanggal Lahir : 99-99-9999
 Anak Ke : Varchar (25)
 Alamat : Varchar (100)

Adalah Anak Kandung Dari : " Dari ibu dan ayah yang membua akte "

Nama Ibu : Varchar (40)
 NIK : Varchar (20)
 Tempat / Tanggal Lahir : 99-99-9999
 Pekerjaan : Varchar (50)
 Alamat : Varchar (100)
 Nama Ayah : Varchar (40)
 NIK : Varchar (20)
 Tempat / Tanggal Lahir : 99-99-9999
 Pekerjaan : Varchar (50)
 Alamat : Varchar (100)

Saksi

(.....)

Solak, 99-99-9999
 Pemohon

(.....)

10) Laporan Data Kematian Pertahun

Laporan ini menyajikan data kematian pertahun yang telah diinputkan oleh administrasi dan ditampilkan dan dapat dicetak. Rancangan laporan data kematian pertahun dapat dilihat pada tabel 3.3.

Tabel 3. 3 Laporan Data Kematian Pertahun

**LAPORAN DATA KEMATIAN PADA DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN
CIPIL KOTA SOLOK
PADA TAHUN 9999**

Bulan : Varchar (25)

No.	NIK	Nama	Jenis Kelamin	TTL	Tempat Kematian	No. Kartu Keluarga	Agama	Pelapor	Saksi
99	Varchar (20)	Varchar (40)	Varchar (15)	Varchar (50), 99.99.9999	Varchar (25)	Varchar (50)	Varchar (20)	Varchar (40)	Varchar (40)
99	Varchar (20)	Varchar (40)	Varchar (15)	Varchar (50), 99.99.9999	Varchar (25)	Varchar (50)	Varchar (20)	Varchar (40)	Varchar (40)
Jumlah									Int (9) Orang

Solok, 99-99-9999
Pimpinan

(X(35))

11) Laporan Data Kematian Perbulan

Laporan ini menyajikan data kematian perbulan yang telah diinputkan oleh administrasi dan ditampilkan dan dapat dicetak. Rancangan laporan data kematian perbulan dapat dilihat pada tabel 3.4.

Tabel 3. 4 Laporan Data Kematian Perbulan
LAPORAN DATA KEMATIAN PADA DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN
CIPIL KOTA SOLOK
PADA BULAN 99 TAHUN 9999

No.	NIK	Nama	Jenis Kelamin	TTL	Tempat Kematian	No. Kartu Keluarga	Agama	Pelapor	Saksi
99	Varchar (20)	Varchar (40)	Varchar (15)	Varchar (50), 99-99-9999	Varchar (25)	Varchar (50)	Varchar (20)	Varchar (40)	Varchar (40)
99	Varchar (20)	Varchar (40)	Varchar (15)	Varchar (50), 99-99-9999	Varchar (25)	Varchar (50)	Varchar (20)	Varchar (40)	Varchar (40)
Jumlah									Int (9) Orang

Solok, 99-99-9999
Pimpinan

(X(35))

12) Laporan Data Kelahiran Pertahun

Laporan ini menyajikan data kelahiran pertahun yang telah diinputkan oleh administrasi dan ditampilkan dan dapat dicetak. Rancangan laporan data kelahiran pertahun dapat dilihat pada tabel 3.5.

Tabel 3. 5 Laporan Data Kelahiran

**LAPORAN DATA KELAHIRAN PADA DINAS KEPENDUDUKAN DAN
PENCATATAN CIPIL KOTA SOLOK
PADA TAHUN 9999**

Bulan: Varchar (25)

No.	Nama	Jenis Kelamin	Tanggal	Tempat Lahir	Berat	Panjang	Ayah	Ibu	Pelapor	Saksi
99	Varchar (40)	Varchar (15)	99-99-9999	Varchar (20)	Int (3)	Int (3)	Varchar (40)	Varchar (40)	Varchar (40)	Varchar (40)
99	Varchar (40)	Varchar (15)	99-99-9999	99:99	Int (3)	Int (3)	Varchar (20)	Varchar (40)	Varchar (40)	Varchar (40)
Jumlah										Int (9) orang

Solok, 99-99-9999
Pimpinan

(X(35))

13) Laporan Data Kelahiran Perbulan

Laporan Laporan ini menyajikan data kelahiran perbulan yang telah diinputkan oleh administrasi dan ditampilkan dan dapat dicetak. Rancangan laporan data kelahiran perbulan dapat dilihat pada tabel 3.6.

Tabel 3. 6 Laporan Data Kelahiran Perbulan

**LAPORAN DATA KELAHIRAN PADA DINAS KEPENDUDUKAN DAN
PENCATATAN CIPIL KOTA SOLOK
PADA BULAN 99 TAHUN 9999**

No.	Nama	Jenis Kelamin	Tanggal lahir	Tempat ke lahiran	Berat	Panjang	Ayah	Ibu	Pelapor	Saksi
99	Varchar (40)	Varchar (15)	9999-99-99	Varchar (20)	Int (3)	Int (3)	Varchar (20)		Varchar (40)	Varchar (40)
99	Varchar (40)	Varchar (15)	99-99-9999	99-99	Int (3)	Int (3)	Varchar (20)		Varchar (40)	Varchar (40)
Jumlah										Int (9) orang

Solok, 99-99-9999
Pimpinan

(X(35))

5. Desain Database MySQL

Di dalam rancangan *Database* ini akan dijelaskan tentang variabel-variabel atau file-file apa saja yang digunakan dalam analisa dan penerapan website. Adapun desain filenya adalah sebagai berikut:

1. File Petugas

Desain file petugas merupakan rancangan struktur file content untuk menyimpan data-data petugas. Desain *file* petugas dapat dilihat pada Tabel 3.7.

Tabel 3. 7 Desain *File* Petugas

Server : Localhost
 Database Name : db_capil
 Table Name : petugas
 Primary Key : nik_petugas

No	Field Name	Type	Width	Description
1	Nik_petugas	Int	11	Nik petugas
2	Nm_petugas	Varchar	35	Nama petuga
3	Alamat_petugas	Varchar	20	Alamat petugas
4	User_name	Varchar	20	username
5	Password	Varchar	20	password
5	Level	Varchar	20	level

2. File kematian

Desain file kematian merupakan rancangan struktur file kematian untuk menyimpan data-data daftar kematian. Desain *file* kematian dapat dilihat pada Tabel 3.8.

Tabel 3. 8 Desain File kematian

Server : Localhost

Database Name : db_capil

Table Name : kematian

Primary Key : kode_kematian

No	Field Name	Type	Width	Description
1	Kode	Int	11	Kode kematian
2	Nik	Int	11	Nik kematian
3	nama	Varchar	30	Nama
4	jenis_kelamin	Varchar	20	Jenis kelamin
5	TTL	date		Tempattanggal lahir
6	agama	Varchar	20	Agama
7	Pekerjaan	Varchar	20	Pekerjaan
8	Alamat	text		Alamat
9	Anak_ke	Varchar	20	Anak ke
10	Tanggal_kematiaan	date		Tanggal kematian

11	pukul	time		Pukul
12	sebab	Varchar	20	Sebab
13	tempat_kematian	Varchar	20	Tempat kematian
14	yang_menerangkan	Varchar	20	Yang menerangkan
15	no_kk	Int		Nomorkartukeluarga
16	nik_ayah	Int		Nik ayah
17	nm_ayah	Varchar	20	Nama ayah
18	tanggal_lahir_ayah	Date		Tanggal lahir ayah
19	pekerjaan_ayah	Varchar	20	Pekerjaan ayah
20	alamat_ayah	Text		Alamat ayah
21	Scanktp_ayah	Vatchar	100	Scanktp ayah
22	nik_ibu	Int	11	Nik ibu
23	nm_ibu	Varchar	20	Nama ibuk
24	tanggal_lahir_ibu	Date		Tanggal lahir ibu
25	pekerjaan_ibu	Varchar	20	Pekerjaan ibu
26	alamat_ibu	Text		Alamat ibu
27	Scanktp_ibu	Varchar	100	Scanktp ibu

3. File Saksi Kelahiran

Desain file data saksi merupakan rancangan struktur file saksi untuk menyimpan data-data saksi. Desain *file* saksi dapat dilihat pada Tabel 3.9.

Tabel 3. 9 Desain File saksi kelahiran

Server : Localhost
 Database Name : db_blk
 Table Name : saksi kelahiran
 Primary Key : nik_saksi

No	Field Name	Type	Width	Description
1	Nik_saksi	Int	11	Nik saksi
2	Nm_saksi	Varchar	35	Nama saksi
3	Tgl_lahir_saksi	Date		Tanggal lahir saksi
4	pekerjaan	Varchar	20	Pekerjaan

5	alamat	text		Alamat
---	--------	------	--	--------

4. File Saksi Kematian

Desain file data saksi kematian merupakan rancangan struktur file saksi untuk menyimpan data-data saksi. Desain *file* saksi dapat dilihat pada Tabel 3.10.

Tabel 3. 10 Desain File saksi kematian

Server : Localhost
 Database Name : db_blk
 Table Name : saksi kematian
 Primary Key : nik_saksi

No	Field Name	Type	Width	Description
1	Nik_saksi	Int	11	Nik saksi
2	Nm_saksi	Varchar	35	Nama saksi
3	Tgl_lahir_saksi	Date		Tanggal lahir saksi
4	pekerjaan	Varchar	20	Pekerjaan
5	alamat	text		Alamat

5. File pelapor kematian

Desain file pelapor merupakan rancangan struktur file pelapor untuk menyimpan data-data pelapor. Desain *file* pelapor dapat dilihat pada Tabel 3.11.

Tabel 3. 11 Desain File Pelapor kematian

Server : Localhost
 Database Name : db_capil
 Table Name : pelapor kematian
 Primary Key : nik_pelapor

No	Field Name	Type	Width	Description
----	------------	------	-------	-------------

1	Nik_pelapor	Int	11	Nik pelapor
2	Nik	Int	11	Nik kematian
3	kematian	Varchar	30	Nama lengkp
4	Nama_lengkap	date		Tanggal lahir pelapor
5	Tgl_lahir_pelapor	varchar	20	Pekerjaan
6	Pekerjaan	varchar	20	Hubungan
7	Hubungan	varchar	20	Status

6. File pelapor kelahiran

Desain file pelapor merupakan rancangan struktur file pelapor untuk menyimpan data-data pelapor. Desain *file* pelapor dapat dilihat pada Tabel 3.12.

Tabel 3. 12 Desain File Pelapor

Server : Localhost
 Database Name : db_capil
 Table Name : pelapor kelahiran
 Primary Key : nik_pelapor

No	Field Name	Type	Width	Description
1	Nik_pelapor	Int	11	Nik pelapor
2	Nik	Int	11	Nik kematian
3	kelahiran	Varchar	30	Nama lengkp
4	Nama_lengkap	date		Tanggal lahir pelapor
5	Tgl_lahir_pelapor	varchar	20	Pekerjaan
6	Pekerjaan	varchar	20	Hubungan
7	Hubungan	varchar	20	Status

7. File Data kelahiran

Desain file kelahiran merupakan rancangan struktur file kelahiran untuk menyimpan data-data kelahiran. Desain *file* kelahiran dapat dilihat pada Tabel 3.13.

Tabel 3. 13 Desain *File* kelahiran

Server : Localhost
 Database Name : db_capil
 Table Name : kelahiran
 Primary Key : kode_kelahiran

No	Field Name	Type	Width	Description
1	Kode	Int	11	Kode kelahiran
2	Nama	Varchar	30	Nama
3	Tempat_dilahirkan	Varchar	35	Tempat dilahirkan
4	Tanggal	Date		Tanggal
5	Hari	Varchar	20	Hari
6	Pukul	Time		Pukul
7	Jenis_kelahiran	Varchar	16	Jenis kelamin
8	Kelahiran_ke	Varchar	20	Kelahiran ke
9	Penolong_kelahiran	Varchar	30	Penolong kelahiran
10	Berat_bayi	Varchar	12	Berat bayi
11	Panjang_bayi	Varchar	16	Panjang bayi
12	Nm_ibu	Varchar	30	Nama ibu
13	Nik_ibu	Int	11	Nik ibu
14	Tgl_lahir_ibu	Date		Tanggal lahir ibu
15	Pekerjaan_ibu	Varchar	20	Pekerjaan ibu
16	Scan_Kk	Varchar	100	Scan kk
17	Alamat_ibu	Text	20	Alamat ibu
18	Kewarganegaraan	Varchar	20	Kewarganegaraan
19	Kebangsaan	Varchar	20	Kebangsaan
20	Pencatatan_perkawinan	Varcahr	100	Pencatatan perkawinan
21	ScanKtp_ibu	Varchar		Scan ktp ibu
22	Nik_ayah	Int	20	Nik ayah

23	Nm_ayah	Varchar		Nama ayah
24	Tgl_lahir_ayah	Date	20	Tanggal lahir ayah
25	Pekerjaan_ayah	Varchar		Pekerjaan ayah
26	Alamat_ayah	Text	20	Alamat ayah
27	Kewarganegaraan_ayah	Varchar	20	Kewarganegaraan ayah
28	Kebangsaan	Varchar	100	Kebangsaan
29	Scanktp_ayah	Varchar		Scanktp ayah

8. File Data SPTJM Kelahiram

Desain file SPTJM merupakan rancangan struktur file SPTJM untuk menyimpan data-data SPTJM. Desain *file* SPTJM dapat dilihat pada Tabel 3.14.

Tabel 3. 14 Desain *File* SPTJM Kelahiran

Server : Localhost
 Database Name : db_capil
 Table Name : SPTJM kelahiran
 Primary Key : id_sptjm

No	Field Name	Type	Width	Description
1	Id_sptjm	Int	11	Id sptjm
2	Nm_lengkap	Varchar	35	Nama lengkap
3	Nik_verifikasi	Int	11	Nik verifikasi
4	Ttl	Varchar	20	Tempat tanggal lahir
5	Pekerjaan	Varcha	20	Pekerjaan
6	Alamat	text		Alamat
7	Nm_penolong	varchar	20	Nama penolong
8	Nik_penolong	int	11	Nik penolong
9	Pekerjaan_penolong	varchar	20	Pekerjaan penolong
10	Alamat_penolong	text		Alamat penolong
11	Status_penolong	varchar	20	Status penolong
12	Kode_kelahiran	int	11	Kode kelahiran

9. File Data SPTJM Kebenaran Data Kematian

Desain file SPTJM kematian merupakan rancangan struktur file database SPTJM kematian untuk menyimpan data-data SPTJM kematian.

Desain *file* SPTJM kematian dapat dilihat pada Tabel 3.15.

Tabel 3. 15 Desain *File* SPTJM Kebenaran Data Kematian

Server : Localhost
 Database Name : db_capil
 Table Name : SPTJM Kematian
 Primary Key : Nik_menyatakan

No	Field Name	Type	Width	Description
1	Nik_menyatakan	Int	11	Nik menyatakan
2	Nm_menyatakan	Varchar	35	Nama menyatakan
3	Ttl	Varchar	30	Tempat tanggal lahir
4	Pekerjaan	Varchar	20	Pekerjaan
5	Alamat	Text		Alamat

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan penjelasan yang telah dikemukakan pada setiap bab-bab dalam Laporan Tugas Akhir ini, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yang diharapkan dapat bermanfaat bagi para pembaca umumnya dan khususnya pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Solok. Dari hasil penelitian dan kemudian dilanjutkan pada analisa dan desain sistem pengolahan data yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan antara lain:

1. Sistem Pengembangan ini memberikan informasi dan kemudahan kepada Petugas instansi. Fungsi sistem informasi bagi Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Solok yaitu meningkatkan kinerja petugas dalam mengelola data Dan Penyimpanan, menginput data Akta Kelahiran Dan Kematian, mencari data, mengelola informasi dan berita, serta membuat laporan.
2. Sistem pengembangan ini membantu dalam pengolahan data yang menghasilkan suatu informasi, serta tidak membutuhkan waktu yang kurang efisien dalam mengolah data. Dalam melakukan suatu penelitian terhadap suatu sistem baik untuk mengembangkan maupun membuat sistem baru maka hal-hal yang perlu diperhatikan adalah bagaimana prosedur pelaksanaan dari pengembangan sistem, agar hasil dari analisa dapat diterapkan dengan baik. Adapun hal yang sangat menentukan dari pelaksanaan sistem adalah orang-orang yang menjalankan sistem tersebut, sebab sebaik apapun sistem yang dibuat jika tidak didukung pemakai dengan baik tidak akan mendapatkan hasil yang diinginkan.

B. Saran

Untuk tercapainya efektifitas dan efisiensi kerja dengan ditunjang sistem pengolahan data yang baik sesuai dengan tujuan Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil maka dalam meningkatkan mutu kinerjanya, maka berikut ini penulis menganjurkan beberapa saran-saran antara lain :

1. Sistem pengolahan data yang dilakukan selama ini masih ada kendala sebaiknya mulai beralih pada sistem Pengembangan Sistem, masalah yang dihadapi dalam pengolahan data selama ini dapat segera teratasi. Disarankan pula agar dalam penerapan sistem baru sebaiknya tidak secara mendadak, tetapi terlebih dahulu dilakukan penyesuaian antara sistem lama dengan sistem baru tersebut. Kemudian melakukan training pada pegawai yang akan menjalankan/mengoperasikan komputer agar tidak ditemukan masalah dalam menjalankan program aplikasi pengolahan datanya.
2. Sistem ini akan membantu dalam proses Pengembangan Sistem pada pengolahan data, supaya sesuai dengan kebutuhan sehingga cocok dengan pekerjaan yang kita hadapi.

DAFTAR PUSTAKA

- Faisal, M. (2008). *Sistem Informasi Manajemen Jaringan*. Malang : UIN - Malang Press.
- Haviluddin. (2011). *Memahami Penggunaan UML (Unified Modelling Language)*. Diterbitkan di Jurnal Informatika Mulawarman pada Volume 6 (1): Februari2011
- Jogoyanto, HM. (2005). *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta : Andi.
- Kadir, Abdul. (2013). *Pengenalan Sistem Informasi* . Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Madcoms. (2012). *Adobe Dreamweaver CS 6 dan PHP - MySQL untuk Pemula*. Yogyakarta: Andi.
- Murhada&YoCengGiap.(2011). *PengantarTeknologiInformasi*. Jakarta: PenerbitMitraWacana Media.
- Rose. Diterbitkan di Jurnal Teknologi Informasi Dinamik pada Volume 14 (1): Januari2009. ISSN0854-9524
- Sulistiyorini, Prastuti. (2009). *Pemodelan Visual dengan UML dan Rational*
- Sidik, Betha. (2006). *Pemograman WEB Dengan PHP*. Bandung: Informatika.
- Wahyono, Teguh. (2004). *Sistem Informasi Konsep Dasar, Analisa Desain, dan Implementasi*. Yogyakarta: Grafa Ilmu.